

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGUAGE LEARNING STRATEGIES OF EFL STUDENTS AT SMAN 5 PAYAKUMBUH

THESIS



By:

MHD. RASID HAMDI
SRN 22090111964

**POSTGRADUATE
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGUAGE LEARNING STRATEGIES OF EFL STUDENTS AT SMAN 5 PAYAKUMBUH

THESIS

Submitted to State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in partial fulfillment of the requirements for the degree of Magister in English Education



BY:

MHD. RASID HAMDI
SRN 22090111964

POSTGRADUATE
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : MHD. RASID HAMDY
Nomor Induk Mahasiswa : 22090111964
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh

Tim Penguji:

Dr. Khairil Anwar, MA.
Penguji I/Ketua

Dr. Kasmidin, Lc., M.A.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd.
Penguji III

Dr. Riza Amelia, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23/06/2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER'S APPROVAL SHEET

The thesis entitled "Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh", written by:

Name : MHD. RASID HAMDI
Student Number : 22090111964
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

has been examined and revised based on the feedback provided by the Thesis Examiners Team of the Postgraduate Program UIN Suska Riau in the final exam held on June 23, 2022.

Approved by:

Examiner I


Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd
NIP: 198506192009122008



.....
Date: June 23, 2022


Examiner II

Dr. Riza Amelia, M.Pd
NIP: 198204152008012017



.....
Date: June 23, 2022

Acknowledged by: Head of Islamic Education Study Program



Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag
NIP: 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR'S APPROVAL SHEET

The thesis entitled "Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh", written by:

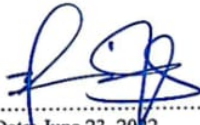
Name : MHD. RASID HAMDI
Student Number : 22090111964
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

has been examined and revised based on the feedback provided by the Thesis Examiners Team of the Postgraduate Program UIN Suska Riau in the final exam held on June 23, 2022.

Approved by:

Supervisor I

Dr. Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed- TESOL
NIP. 196510281997031001

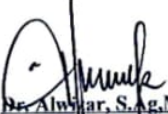

Date: June 23, 2022

Supervisor II

Dr. Bukhori, S. Pd.I. M. Pd
NIP197905122007101001


Date: June 23, 2022

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program


Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag
NIP: 197604222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPROVAL SHEET

The thesis entitled "Language Learning Strategies of EFL students at SMAN 5 Payakumbuh" is written by:

Name : MHD. RASID HAMDI
Student Number : 22090111964
Study Program : Islamic Education
Education Concentration : English Education

is accepted and approved to be examined at the thesis examination of Postgraduate Program at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Date: May 24, 2022
Supervisor I,




Dr. Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed.-TESOL
NIP. 196510281997031001

Date: May 24, 2022
Supervisor II,



Dr. Bukhori, S. Pd.L., M. Pd.
NIP.197905122007101001

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study program



Dr. Alwizar, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr.Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed-TESOL
The lecturer of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL NOTE

Reference: The Thesis of MHD. RASID HAMDI

To: Director of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warabmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected and revised the thesis with the title mentioned below written by:

Name : MHD. RASID HAMDI
Student' Number : 22090111964
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education
Title : Language Learning Strategies of EFL students at SMAN 5 Payakumbuh

It is, therefore, approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru May 24, 2022
Supervisor I,



Dr.Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed-TESOL
NIP. 196510281997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Bukhori, S. Pd.I., M. Pd.
The lecturer of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

OFFICIAL NOTE

Reference: The Thesis of MHD. RASID HAMDI

To: Director of Postgraduate Program,
State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warabmatullahi Wabarakatuh

Having read, analyzed, corrected and revised the thesis with the title mentioned below written by:

Name : MHD. RASID HAMDI
Student Number : 22090111964
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education
Title : Language Learning Strategies of EFL students at SMAN 5 Payakumbuh

It is, therefore, approved to be examined and assessed in the final exam to be held by the Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru May 24, 2022
Supervisor II,



Dr. Bukhori, S. Pd.I., M. Pd.
NIP. 197905122007101001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF ACADEMIC INTEGRITY

I, the undersigned,

Name : MHD RASID HAMDI
Student Number : 22090111964
Place of Birth : Purbabaru Madina
Date of Birth : March 28, 1982
Study Program : Islamic Education
Education Concentration : English Education

State that the thesis I have written entitled "Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Boarding School Payakumbuh" to meet one of the requirements for a Master Degree at Postgraduate Program UIN Suska Riau is my own work, whereas the materials in the thesis quoted from other sources have been clearly stated based on the norms and ethics of scientific writing.

If later discovered, however, that all or some parts of the thesis are not my own work or I have committed plagiarism, I take the consequence my degree is removed as well as taking other sanctions according to the existing law.

Pekanbaru, May 24 2022



MHD RASID HAMDI
SRN. 22090111964

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT

In the name of Allah, the most gracious and the most merciful, all praises belong to Allah the almighty. Regard and pray to prophet Muhammad, peace be upon him. The writer realizes that cannot complete this final project without the help of others. It would be impossible to mention all of them. I wish, however, to give my sincere gratitude and appreciation to all people until this thesis can be completely finished with the title “LANGUAGE LEARNING STRATEGIES OF EFL STUDENTS AT SMAN 5 PAYAKUMBUH”. Therefore, the writer would like to extend the appreciation to all of them. They are:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, the Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag, the Chairperson of Islamic Education Study of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Khairil Anwar, MA, the secretary of Islamic Education Study Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and all staffs for the kindness, services and advices during the writer’s accomplishment of this thesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed-TESOL, as the writer's first supervisor who has given me valuable advices and meaningful encouragement from the very early stage of this thesis

6. Dr. Bukhori, S. Pd.I., M. Pd, as the writer's second supervisor who had responsibility for his patience in providing careful guidance and correction for this thesis

7. All lectures of Postgraduate Program who have given the writer meaningful knowledge during the course time and all friends for their motivation and careness

8. My beloved Mother Napisah. Thank you for always giving the writer love, careness, help, motivation and also taking care of the writer in any kind of situation

9. My lovely siblings, Nur Azizah, M. Pd and Hevvi Adelina S.Pd, for their motivation, support and love so that the writer has had a wonderful time especially in finishing the thesis

Finally, the writer realizes this thesis is still far from perfection. Therefore, the constructive critics and valuable suggestions are needed.

Pekanbaru, June 23 , 2022

The writer,

MHD. RASID HAMDI

TABLE OF CONTENTS

CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
A. Background of the Study.....	1
B. Statement of the Problem.....	8
C. Limitation of the Problem.....	11
D. Objective of the Study.....	11
E. Research Question.....	12
F. Significance of the Study.....	12
G. Rationale of the Study.....	13
H. Definition of Terms.....	14
CHAPTER II.....	15
REVIEW OF RELATED LITERATURE.....	15
A. Nature of the Study.....	15
1. Learning Theories.....	15
2. Overview of the Learning Process.....	16
3. Language Learning Theories.....	17
B. Definition of Learning Strategy.....	31
1. Kinds of Learning Strategy.....	32
2. Definition of Language Learning Strategies.....	34
3. Characteristic of Language Learning Strategies.....	35
4. The Kinds of Language Learning Strategies.....	37
5. Oxford's (1990) LLS Classification.....	39
C. The Function of Language Learning Strategies.....	40
1. Memory Strategies.....	40
2. Cognitive Strategies.....	40
3. Compensation Strategies.....	41
4. Metacognitive Strategies.....	41
5. Affective Strategies.....	41
6. Social Strategies.....	42
7. Direct Language Learning Strategies.....	42
8. Indirect Language Learning Strategies.....	48
D. The Importance of Language Learning Strategies.....	54
E. English Learning.....	56
F. English foreign Learning.....	56
G. EFL (English Foreign Language) Students.....	58
H. English Education in Indonesia.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

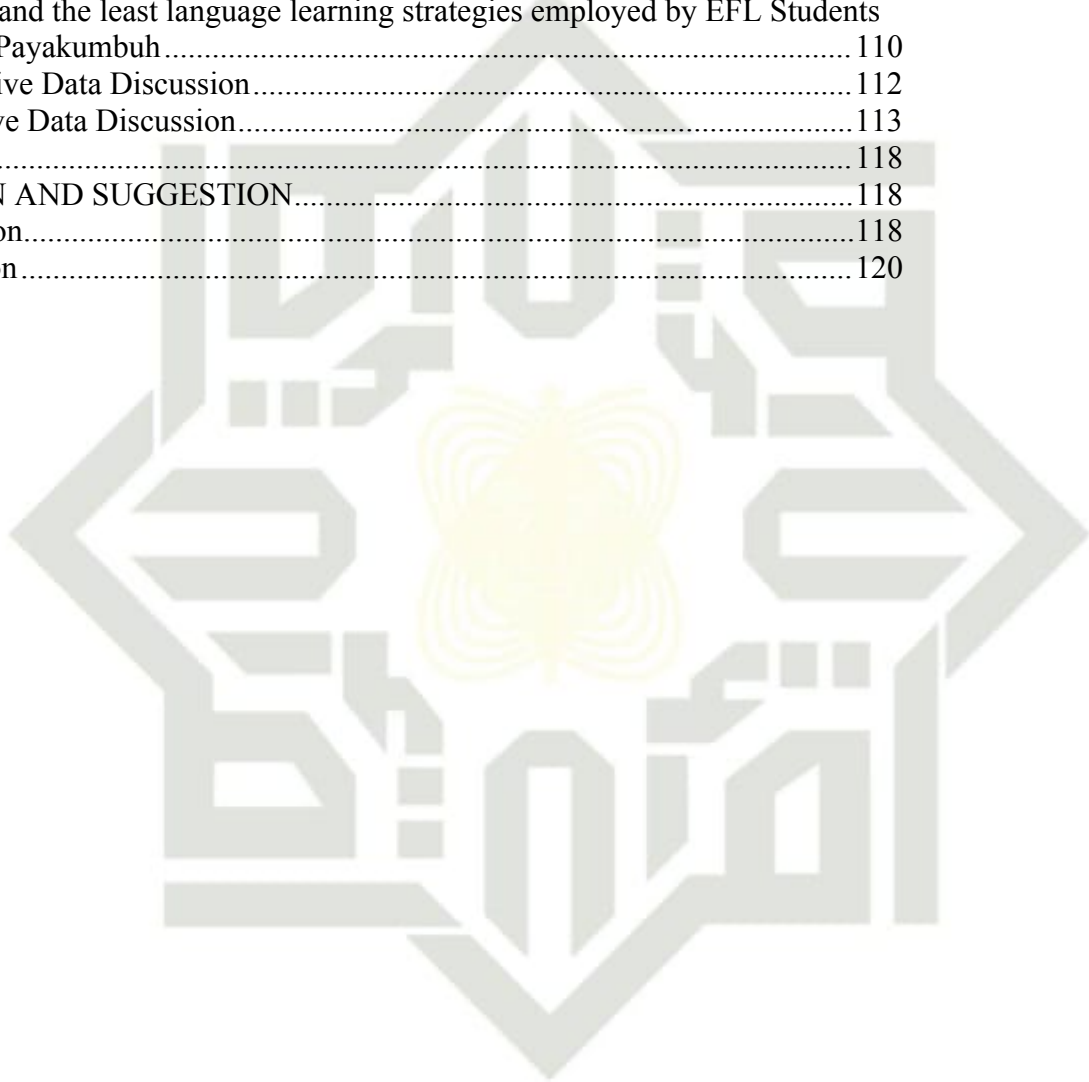
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Previous Related Studies	65
J. Conceptual Framework	69
CHAPTER III	71
RESEARCH METHODOLOGY	71
A. Research Design	71
B. Mixed Method Research	72
1. Advantages of Mixed Method Research	72
2. Disadvantages of Mixed Method Research	73
C. Quantitative Research	73
D. Qualitative Research	74
E. Time and Location of the Research	75
F. Subject and object of the research	76
G. Population and sample of the research	76
Population of the Research	77
H. Data Collection Technique	77
I. Quantitative Data	77
Description of the SILL	79
J. Validity and Reliability of the Instrument	80
Interpretation of Reliability Scale	81
Frequency Scale Reliability Statistics	81
K. Qualitative Data	82
L. Data Analysis Technique	84
M. Analysis of Questionnaire Data	84
N. Analysis of Open-ended questionnaires and Interview Data	86
O. Data Trustworthiness	87
CHAPTER IV	90
FINDINGS AND DISCUSSION	90
A. Finding	90
B. The language learning strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh	91
1. Tenth and eleventh grade students language learning strategies from memory strategy aspect	91
2. Tenth and eleventh grade students language learning strategies from cognitive strategy aspect	95
3. Tenth and eleventh grade students language learning strategies from compensation strategy aspect	99
4. Tenth and eleventh grade students language learning strategies from metacognitive strategy aspect	101
5. Tenth and eleventh grade students language learning strategies from affective	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategy aspect.....	105
6. Tenth and eleventh grade students language learning strategies from social strategy aspect.....	107
7. The most and the least language learning strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh.....	110
C. Quantitative Data Discussion.....	112
D. Qualitative Data Discussion.....	113
CHAPTER V.....	118
CONCLUSION AND SUGGESTION.....	118
A. Conclusion.....	118
B. Suggestion.....	120



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REFERENCES
APPENDICES**

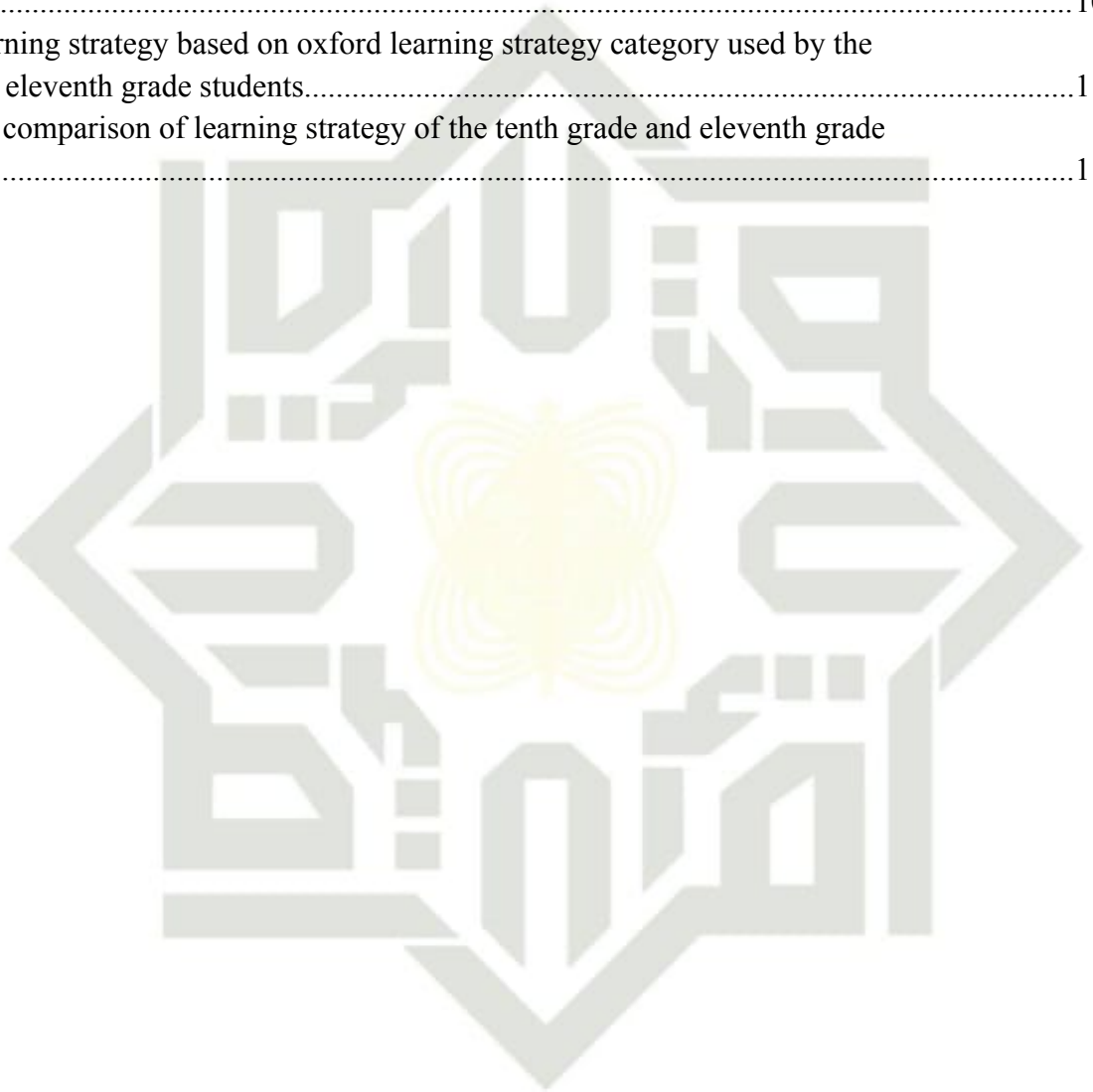
LIST OF TABLES

Table 2.1 Characteristic of Language Learning Strategies.....	35
Table 2.2 Oxford’s Taxonomy of Language Learning Strategies (Oxford, 1990).....	39
Table 3.1 Population of the Research.....	77
Table 3.2 Description of the SILL.....	79
Table 3.3 Interpretation of Reliability Scale.....	81
Table 3.4 Frequency Scale Reliability Statistics.....	81
Table 3.5 Open-ended questionnaire Guideline Questions on Students’ Learning Strategies.....	82
Table 3.6 Interview Guideline Questions on Students’ Language Learning Strategies.....	83
Table 3.7 Participation Level and mean of Questionnaire.....	85
Table 3.8 Scale and mean of questionnaire.....	85
Table 4.1 Tenth and eleventh grade students’ responses to memory strategy aspect.....	92
Table 4.2 The themes indicating EFL students of SMAN 5 Payakumbuh used memory strategy.....	93
Table 4.3 Tenth and eleventh grade students’ responses to cognitive strategy aspect.....	96
Table 4.4 The themes indicating EFL students of SMAN 5 Payakumbuh used cognitive strategy.....	98
Table 4.5 Tenth and eleventh grade students’ responses to compensation strategy aspect.....	99
Table 4.6 The themes indicating EFL students of SMAN 5 Payakumbuh used compensation strategy.....	100
Table 4.7 Tenth and eleventh grade students’ responses to metacognitive strategy aspect.....	102
Table 4.8 The themes indicating EFL students of SMAN 5 Payakumbuh used metacognitive strategy.....	103
Table 4.9 Tenth and eleventh grade students’ responses to affective strategy aspect.....	105
Table 4.10 The themes indicating EFL students of SMAN 5 Payakumbuh used affective strategy.....	106

Table 4.11 Tenth and eleventh grade students' responses to social strategy aspect.....	108
Table 4.12 The themes indicating EFL students of SMAN 5 Payakumbuh used social strategy.....	109
Table 4.13 Learning strategy based on oxford learning strategy category used by the tenth grade and eleventh grade students.....	110
Table 4.14 The comparison of learning strategy of the tenth grade and eleventh grade students.....	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix 1 Strategy Inventory for Language Learning (SILL).....	127
Appendix 2 Interview Guideline Questions on Students' Language Learning Strategies.....	134
Appendix 3 Result from questionnaire.....	135
Appendix 4 Descriptive Statistics of language learning strategies.....	139
Appendix 5 Transcript of semi structure interview.....	140
Appendix 6 Supervisor's Control Card.....	213
Appendix 7 Decree of supervisors.....	214
Appendix 8 Recommendation Letters.....	215
Appendix 9 TOEFL.....	219
Appendix 10 TOAFL.....	220
Appendix 11 Documentation.....	221

ABSTRACT

Mhd Rasid Hamdi (2022) : Language learning strategies of EFL students at SMAN 5 Payakumbuh

This study focuses on identifying the language learning strategies most frequently preferred used by EFL students. This research was a mixed method design type of explanatory sequential. Learning strategy is one of the main factors which can help determine how students learn. By knowing and understanding language learning strategies the students use in learning process. The learning process will be better. However, students have different personalities, thus they learn in various different strategies. Data were collected through questionnaire and interview. Both questionnaire and interview were used to investigate what learning strategies used by the students. The interview had function to validate the data from the questionnaires. Questionnaires as the instruments for data collection adopted from Strategy Inventory for Language Learning (SILL) by Oxford (1989) was distributed to 20 students of tenth grade and 20 students of eleventh grade in SMAN 5 Payakumbuh to observe their language learning strategies. The data were processed and analyzed through Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP). The data that are collected from interview questions are analyzed qualitatively. The results of the questionnaire and interview described that the tenth and the eleventh grade students used all learning strategies, including memory, cognitive, compensation, meta cognitive, affective and social. The statistical analysis and the interview result showed that cognitive was the most preferred language learning strategy used by tenth and eleventh grade students. Whereas, Compensation and affective were the least frequently language learning strategies used by the tenth and the eleventh grade students.

Keyword: EFL Learning, language learning strategies, English learning, students, learning strategies

ABSTRAK

Mhd Rasid Hamdi (2022) : Strategi pembelajaran bahasa siswa EFL di SMAN 5 Payakumbuh

Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi strategi pembelajaran bahasa yang paling sering digunakan oleh siswa EFL. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain metode campuran sekuensial eksplanatori. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat membantu menentukan bagaimana siswa belajar. Dengan mengetahui dan memahami strategi pembelajaran bahasa yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menjadi lebih baik. Namun, siswa memiliki kepribadian yang berbeda, sehingga mereka belajar dalam berbagai strategi yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengetahui strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh siswa. Wawancara berfungsi untuk memvalidasi data dari kuesioner. Kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang diadopsi dari Strategy Inventory for Language Learning (SILL) oleh Oxford (1989) dibagikan kepada 20 siswa kelas X dan 20 siswa kelas XI SMAN 5 Payakumbuh untuk mengamati strategi pembelajaran bahasa mereka. Data tersebut diolah dan dianalisis melalui Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP). Data yang dikumpulkan dari pertanyaan wawancara dianalisis secara kualitatif. Hasil angket dan wawancara menggambarkan bahwa siswa kelas X dan XI menggunakan semua strategi pembelajaran, meliputi memori, kognitif, kompensasi, meta kognitif, afektif dan sosial. Analisis statistik dan hasil wawancara menunjukkan bahwa kognitif adalah strategi pembelajaran bahasa yang paling disukai oleh siswa kelas sepuluh dan sebelas. Sedangkan, Kompensasi dan afektif adalah strategi pembelajaran bahasa yang paling jarang digunakan oleh siswa kelas sepuluh dan sebelas.

Kata Kunci: Pembelajaran EFL, strategi pembelajaran bahasa, pembelajaran bahasa Inggris, siswa , strategi pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ص ل م ا

يدل اهب ني قطن ل ا ري غل ة يزي ل جن ل ا ة غل ل ا م ك ع ت ة ي ج ي ت ا ر ت س ا : (2022) ي د م ح د ي ش ر د م ح م
5 م ق ر ة ي م و ك ح ل ا ق م ا ع ل ا ة ي ل خ ا د ل ا ة ي و ن ا ث ل ا ق س ر د م ل ا ب ا ل ط
م و ب م ك ا ي ب ق ن ي د م ب

م ل ع ت ي ف ب ا ل ط ل ا ي د ل ا م ع ت س ا ت ا ي ج ي ت ا ر ت س ا ل ا ر ث ك ا ق ف ر ع م ي ل ا ث ح ب ل ا ا ذ ه ف د ه ي
ق ط ل ت خ م ل ا ق ي ر ط ل ا ث ح ب ل ا ي ف م د خ ت س ي ث ي ح ، ا ه ب ن ي ق ط ن ل ا ر ي غ ل ة ي ز ي ل ج ن ل ا ة غ ل ل ا
ي ت ل ا ل م ا و ع ل ا م ه ا ن م ر ب ت ع ت م ل ع ت ل ا ة ي ج ي ت ا ر ت س ا ن ا . ق ل س ل س ت م ل ا و ة ي ح ي ض و ت ل ا
، ة ي ص خ ش ل ا ت ا ح م ط ل ا و ل و ي م ل ا م ه ي د ل ب ا ل ط ل ا ن ا ل ا ؛ ة غ ل ل ا ب ا س ت ك ا ي ف ب ا ل ط ل ا د ع ا س ت
ق ي ر ط ن ع ث ح ب ل ل ت ا ن ا ي ب ل ا ت ع م ج و . ق ف ل ت خ م ل ا ة ي ج ي ت ا ر ت س ا ل ا ب ن و م ل ع ت ي ف
ت ا ن ا ي ب ل ا ق ي ق ح ت ل ق ل ب ا ق م ل ا ت م د خ ت س ا ث ي ح ، ة ي ص خ ش ل ا ق ل ب ا ق م ل ا و ن ا ي ب ت س ا ل ا
ي ل ا ع و ج ر ل ا ب ن ا ي ب ت س ا ل ا م ي م ص ر ت م ت و . ن ا ي ب ت س ا ل ا ق ي ر ط ن ع ق ن ي غ ل ا ن م ق ل ص ا ح ل ا
(1989) د ر و ف س ك ا ن م ر د ا ص ل ا Strategy Inventory for Language Learning (SILL) ب ا ت ك
ي د ل ر ش ع ي د ا ح ل ا ي و ت س م ل ا ن م ا ب ل ا ط 20 و ر ش ا ع ل ا ي و ت س م ل ا ن م ا ب ل ا ط 20 ي ل ا ع ز و م ث
ل ي ل ح ت ن ا ك و . م و ب م ك ا ي ب ق ن ي د م ب 5 م ق ر ة ي م و ك ح ل ا ق م ا ع ل ا ة ي ل خ ا د ل ا ة ي و ن ا ث ل ا ق س ر د م ل ا
Jefrey's Amazing Statistics Program (JASP) ق ي ر ط م ا د خ ت س ا ب ن ا ي ب ت س ا ل ا ت ا ن ا ي ب
ب ا ل ط ل ا ن ا ي ل ا ث ح ب ل ا ج ي ا ت ن ر ي ش ت و . ي ف ي ك ل ا ج ن م ل ا ب ق ل ب ا ق م ل ا ت ا ن ا ي ب ل ي ل ح ت و
ا م و ، ت ا ض ي و ع ت ل ا و ، ق ف ر ع م ل ا و ، ق ر ك ا ذ ل ا ن م ة ي م ل ع ت ل ا ت ا ي ج ي ت ا ر ت س ا ل ا ع ي م ج ن و م د خ ت س ي
ق ل ب ا ق م ل ا و ي ا ص ح ل ا ل ي ل ح ت ل ا ي ل ا ا د ا ن ت س ا و . ة ي ع ا م ت ج ا ل ا و ، ق ف ط ا ع ل ا و ، ق ف ر ع م ل ا ء ا ر و
ي و غ ل ل ا م ل ع ت ل ا ي ف ب ا ل ط ل ا ي د ل ا ب ر ث ك ا ي ه ق ف ر ع م ل ا ة ي ج ي ت ا ر ت س ا ن ا ف ة ي ص خ ش ل ا
ا ر د ا ن ا ل ا م و م د خ ت س ي م ل ف ق ف ط ا ع ل ا و ت ا ض ي و ع ت ل ا م ا .

م ك ع ت ة ي ج ي ت ا ر ت س ا ، ا ه ب ن ي ق ط ن ل ا ر ي غ ل ة ي ز ي ل ج ن ل ا ة غ ل ل ا م ك ع ت : ة ي ل ي ل د ل ا ت ا م ل ك ل ا
، ة ي ل خ ا د ل ا ق س ر د م ل ا ب ا ل ط ، ة ي ز ي ل ج ن ل ا ة غ ل ل ا م ك ع ت ، ة غ ل ل ا
م ك ع ت ل ا ة ي ج ي ت ا ر ت س ا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Study

Learning strategies are used to assist students in learning English. These strategies have functions in solving problems like understanding, learning, or gaining information. Anwar (2019) states that Language learning strategies are the tools, methods or action chosen by students to receive information or to improve their comprehension, or retain new information. So they can overcome their problem and enjoy their learning and achieve their language learning goals. According to Celce-Murcia (2017) L2 learning strategies are particular conducts or thinking process that learners employ to improve their own L2 learning. Following the tradition in English field, the term L2 is used in this research to refer to either a second or a foreign language. Language learning strategies are included in the primary factors that help discover how and how well students learn a second or foreign language. According to Celce-Murcia (2017) A foreign language is a language learned in an environment where it is not the main vehicle for daily interchange and where input in that language is narrow. Although the researchers and language teachers considered that there is no single strategy used by whole students in one classroom. Students should know kinds of learning

strategies in learning language which make them better when learning English. Papilaya and Huliselan (2016) cited that “Every student has different unique manner with other students. Every student is different in performance, learning curve, and learning styles. These differences show the easiest way to gain information during studying” .

Curriculum 2013 (K-13) is the applicable curriculum in the Indonesian Education System. This curriculum is a permanent curriculum implemented by the government to replace the 2006 Curriculum which has been in effect for approximately 6 years. According to Elisa (2021) “The development of education in Indonesia is a demand that inevitably continues to be carried out, the growing awareness of all parties about education in Indonesia, of course gives birth to many positive things, including the re-enactment of the 2013 curriculum nationally or throughout Indonesia starting the 2016/2017 school year. The 2013 curriculum which is applied nationally in the 2016/2017 academic year is not the 2013 curriculum, but the 2013 curriculum which has been revised by the Ministry of Education and Culture.” The 2013 curriculum has four aspects of assessment, namely aspects of knowledge, aspects of skills, aspects of attitudes, and behavior. The implementation of Curriculum 2013 (K-13) uses scientific approach. The scientific approach is assumed to be the stepping stone in developing attitudes, skills, and knowledge of learners. Furthermore, Elisa (2021) cites that The scientific approach is a student-centered approach to learning (student centered

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



approach). In learning with a scientific approach, students construct knowledge for themselves. According to (Permendikbud number 81 A of 2013 concerning Implementation of the General Learning Guidelines Curriculum) for students, the knowledge they have is dynamic, developing from simple to complex, from the scope of themselves and those around them to a wider scope, and from the concrete one towards the abstract. The implementation of scientific approach includes five learning experiences. They are observing, questioning, experimenting, associating, and communicating.

According to Permendikbud No. 81 A Year 2013 concerning Implementation of the Curriculum Attachment IV, the learning process consists of five experiences basic learning, namely: observing, questioning, experimenting, associating, and communicating.

1. Observing

Learning activities carried out in the process observing is reading, listening, and seeing (without or with tools). Competence that has been developed is to train sincerity, thoroughness, and seeking information

2. Questioning

The competencies developed are develop creativity, curiosity, and the ability to formulate questions for form critical thinking that is necessary to live intelligent and lifelong learning.

3. Experimenting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Experimenting is a learning activity in the form of experiments, reading sources other than books text, observing objects/events/activities, and interviews with resource persons.

4. Associating

Associating is a learning activity in the form of processing information that has been collected both limited from the results of collecting/ experiments and results of activities observing and collecting activities information.

5. Communicating

Communicating is an activity learning in the form of delivering results of observations, conclusions based on results analysis orally, in writing, or other media.

Based on the explanations above, EFL students at SMAN 5 should have had good performances in English. In addition, the minimum score in learning English at SMAN 5 Payakumbuh couldn't be reached. According to researcher's observation, there are still many students who fail to get the minimum score. Researcher assumes that good language learning strategies of EFL students can overcome this condition.

Hence, the researcher aimed to find out the language learning strategies the most preferred one employed by students of tenth and eleventh grade at SMAN 5 Payakumbuh and the most least one. The researcher conducted this by interviewing the students and distributing questionnaires Strategy Inventory for Language Learning(SILL) by Oxford (1989). Knowing and understanding

language learning strategies are very important. Because, these will make English learning become more effective. Researcher hopes that language learners could be able to do from the easiest to the hardest tasks of the target language. An interesting view was expressed Thoughts and actions, intentionally selected and implemented by language learners, to help them in conducting a multiplicity of tasks from the very onset of learning to the most advanced levels of target-language performance Cohen (2014)

Since learning strategies is an essential factor to succeed in studying second or foreign language. Researcher argues that L2 teacher should find out the ways to make it succeed. Celce-Murcia (2017) explained that Various ways should be contemplated by L2 teacher to prepare to conduct strategy instruction their class. Helpful introductory steps include taking teacher development courses, discovering relevant information in print or on the internet, and communicating with experts. A learning strategy cannot theoretically be classified as either good or bad. What makes a strategy beneficial for a given person? A strategy is applicable if the following conditions are present:

(1) the strategy relates well to the L2 task at hand; (2) the student employs the strategy effectively and links it with other relevant strategies for doing the task; and (3) the strategy coordinates with the student's general learning style preferences to one degree or another. Strategies that fit these conditions "make learning easier, faster, more enjoyable, more self-directed, more effective, and more transferable to new situations Oxford (1990) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



When the learner intentionally selects strategies which is suitable with his or her learning style and the L2 task at hand, these strategies become a functional tool kit for active, aware, and resolute self regulation of learning. Learning strategies can be classified into six types: cognitive, metacognitive, memory-related, compensatory, affective, and social.

Language learning strategies used by L2 students need to be considered when analyzing why L2 seems difficult to learn. Language learning strategy also has contribution to independent language learning which leads to improve learners' language learning. Applying good learning strategies help learners to improve communicative skill. Oxford (1990) cited that Language learning strategies are steps selected by learners to improve their own learning. Language learning are especially necessary for language learning because they are tools for active, self direct involvement, which is essential for developing communicative competence. Appropriate language learning strategies result in improved proficiency and greater self-confidence. As we know, in Indonesia English is one of the important languages at schools. It is included the main tool to communicate among the students at SMAN 5 Payakumbuh. This is in line with Erik (2013) English speaking skill is one of the the needs and a necessity in the current era of communication and globalization. English lessons in Senior high school serve as a means of self-development for students in the fields of science, technology, and arts. After completing their studies, they are expected to grow and develop into

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individuals who are independent, intelligent, skilled and have a personality ready to participate in national development. It is true that everyone is desirous of being able to speak or communicate, but not all of them have the skills to speak properly and correctly. In everyday life students always do and are faced with speaking activities. However, in reality speaking learning in schools cannot be said to be maximal, so that students' speaking skills are still low. Putri (2014) expressed that “Many students could not express their ideas and opinions in English. They had to memorize their texts or just read them in the speaking class. They were hesitant, worried, and anxious if they had to speak and perform using English”. The students at SMAN 5 Payakumbuh must use English in their daily activities. They will be fined if they are caught not using English. In fact, they are not successful in learning English.

However, apart from the necessity of language learning strategies of EFL students. It is essential to identifying what learning strategies are employed by L2 learners. It is still doubtful that the L2 students are aware and understand about language learning strategies. Moreover, it is still questioning about the L2 students employ good learning strategies.

Based on the problems and phenomena mentioned above, this research continued under the title “**Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Statement of the Problem

SMAN 5 Payakumbuh is a public senior high school which accommodates boarding for the students. Language learning strategies of students learning English as a foreign language at SMAN 5 Payakumbuh are the main vehicles to help communicate in English. English is one of the foreign languages studied at SMAN 5 Payakumbuh. It is not only crucial subject at but also a global language. In addition, English will be very useful for the L2 learners especially when they continue their studies abroad. It is means of communication both with native speakers or non native speakers. This view is in line with Gavin (2019) One of the attractive things about English as a universal language is that it is progressively being used as a 'lingua franca' (or common language) so that people from non-English-speaking countries can communicate with those who do speak English. Students at must use English in daily conversation. They will be punished if they fail And they will be given reward if they are successful in learning process. This view is inline with Risdianto (2016) students employ behaviorism that emphasizes skill habituation or language skill with army method to discipline learner by applying punishment and reward system. Pritchard (2009) cited that:

In applying models of behaviorism in the classroom, it is important to have clear ideas of the behaviors to be encouraged and reinforced. These behaviors could be either related to general behavior in the good or bad behavior, or more educational content related spellings, tables and so on. Rewards can be widely variable in nature ticks and written comments in books; stars, stamps and stickers; more formal points or commendations possibly leading to higher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

level rewards such as certificates; verbal and public praise; extra privileges; sweets.

A praise and a reward for successful learner and educational punishment for those who fail in learning process. Apart from behaviorism, In order to get a better learning, the other learning theories are also implemented at SMAN 5 Payakumbuh. Cognitivism is a process where the learners acquire and store the information. The activity is using flashcards to help learners memorize the materials given. Constructivism views learning as a process in which the learner actively constructs knowledge. The activity is class discussion which involves all groups to share their ideas in front of the class. Connectivism is based on the contention that learning consists of the ability to construct and navigate networks. The activity is assigning learners with online homework related to the materials taught in the class room.

However, there are still many students who fail to communicate in English. It is because language teacher does not know what language learning strategies they use in learning English as a foreign language. Language teacher is supposed to know by observing them. Macaro (2001) cited that Principally, there are two ways in which we can discover what strategies our students are employing: By asking and observing them (with 'observe' being used in its broadest sense)..

Some previous studies have explored language learning strategies and the effect of language learning strategies in L2 learning. Those studies have shown the successful students employed all six categories of strategies in a highly

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



frequencies than the unsuccessful ones. This assumes that successful learners possess the capability to to plan clear goals, control, review, and evaluate their learning rather than unsuccessful students who focus on the way they think, memorize, summarize, and repeat the learning Mega, Santihastuti, and Wahjuningsih (2019).

Lack of research has been directed to language learning strategies used by students. As a matter of fact, Students of have many opportunities using English. They are at school all day and they have many facilities to use in learning English. Risdianto (2016) explained that Motivating factor of English learning process in Pondok Putra Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta is the existence of infrastructure, bi'ah lughowiyah or adequate environment to encourage learner to be able to speak and write in English.

Existing studies of language learning strategies identified learning strategies used by Thai students in learning Bahasa Indonesia and English Fais Nurul Hadi (2016) This research uses primarily qualitative method which focuses on the differences in using the two languages. Qualitative method in investigating learning strategies at formal schools have been numerous. However, Qualitative method investigating learning strategies at is seldom found.

By looking into language learning strategies used by Thai students learning English and Bahasa Indonesia using qualitative method that focuses on the differences of using the two languages. It is better to identify language

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



learning strategies employed by students learning English as a foreign language at SMAN 5 Payakumbuh. This study uses mixed method and involves tenth and grade students of SMAN 5 Payakumbuh. This study will be useful for language teachers who are teaching at Senior high school. Moreover, researcher who are interested in language learning strategies could take advantages from this research.

C. Limitation of the Problem

Based on the identification the of problems stated on the previous part, the researcher needs to focus on the language learning strategies of EFL students at SMAN 5 Payakumbuh in the tenth and eleventh grade students.

D. Objective of the Study

The study was conducted to find out the language learning strategies and the most preferred one employed by EFL students of SMAN 5 in Payakumbuh. Students would realize what kind of learning strategy they use for a better learning. Furthermore, It is also for EFL's teachers understanding in learning strategies used by the learners. Since teacher is an activator in education, studying their learning strategies is necessary, because it may affect the way they teach in the future. in details, this study wants to inform not only for students but also for teachers to have a better learning and teaching in the future.

E. Research Question

As the problem stated in the introduction, the writer formulates the research questions as follows:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. What are the language learning strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh ?
2. What are the most and the least language learning strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh ?

F. Significance of the Study

The result of this research is hopefully beneficial not only theoretically but also practically to English teacher, Students and Other researchers. Theoretically, English teacher may add various concepts of horizon of learning strategy used by English learners as a foreign language. Theoretically, students understand kinds of learning strategy in learning English in order to accelerate and improve their comprehension. Theoretically, it is as input or comparison of different kinds of learning strategies in learning English as a foreign language. Practically, English teacher may practice the concepts and understanding in terms of learning strategy to understand the learners better. Practically, the benefits for the students may practice the concepts to understand English learning to get satisfactory result. Practically, other researchers may practice or choose variety of strategies to learn and develop, explore, criticize, and examine other aspects related to the kinds of learning strategies.

G. Rationale of the Study

The fundamental reason for choosing this topic because language learning strategies are the keys to succeed in learning English. A lot of students have found

difficulties in EFL learning. Because they do not realize what language learning strategies they use in English learning . Octaviani (2018) stated that “Learning strategies are very beneficial to reduce the difficulties in learning process. Learning strategies facilitate the students to reveal their own way of learning, recognize their identity as “learners” and be a aware of their difficulties in learning.” When the learners fail to learn English,they will discourage to speak,write,listen and read. Their motivation to learn English will decrease and English learning will not be effective anymore. Thus, it will affect their future learning. Reid (2005) cited that”Effective learning will provide the learner with skills to resolve problems in new and future learning based on their previous learning experiences”. Therefore English teacher needs to be aware about their students’ learning strategies since it can motivate them to be better in English learning.

Although English has been taught to students since they were at junior high school in Indonesia, in fact, this does not give a lot of implications to their ability in understanding and speaking that language. In addition, the lack of teacher’s knowledge about language learning strategies also causes bad outcome in English learning .

Moreover, although the language learning strategies used by the students might be different from one student to others, by identifying and understanding the students’ language learning strategies will help the teacher create successful English learning and will avoid failure in learning English .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Definition of Terms

In order to avoid misunderstanding to the terms used in this research, the following terms will be explained:

a) Riding, R.J. and Rayner (1998) define a learning strategy as ‘a set of one or more procedures that an individual acquires to facilitate the performance on a learning task. Strategies will vary depending on the nature of the task.’ This very much reflects distinctions between differences in the learner, which contribute to an individual’s learning styles, and differences in the ‘learning environment’, which contribute to the development of learning strategies.

b) Language learning strategies are defined as “specific actions, behaviors, steps, or techniques such as seeking out conversation partners, or giving one self encouragement to tackle a difficult language task used by students to enhance their own learning" Oxford (1990).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Nature of the Study

1. Learning Theories

Learning theory is the result of the discovery of several experts used to facilitate the learning process. However, not all theories are perfectly structured, must have problems and differences that distinguish them from other theories, and also have changes from time to time.

In general, learning theories have two main meanings. First, learning theory provides a vocabulary and conceptual framework that we can use to interpret the learning examples we observe. Second, still related to the first, learning theory guides us where to look for solutions to practical problems. Each theory emphasizes certain aspects of the learning process that we need to consider.

All of them serve to enrich our understanding of the learning situations we observe and help us find solutions to the practical learning problems we face.

UIN SUSKA RIAU

2. Overview of the Learning Process

The method involved with learning has been puzzling to scholars and experts for quite a while, since people are imagined as results of their surroundings, and their learning is normally addressed through mimicking encounters to which they are uncovered (Taylor, 2003). As per Pritchard (2013), learning will in general happen normally and slips through the cracks as a rule. Accordingly, in most of cases, students follow a typical example of learning and step by step become more gifted and proficient. Be that as it may, there are likewise various learning speculations elucidating the inside elements of growing experiences and showing the instruments through which they can lead to more powerful learning and headway in information.

The idea of learning is very wide, and it isn't restricted to the instructive area alone. As verified by Pritchard (2013), learning might be characterized in various ways, for example, "an adjustment of conduct because of involvement or practice", the course of "securing of information", "information acquired through study", "a cycle by which conduct is changed, molded, or controlled", and as an "individual course of developing grasping in view of involvement from a wide scope of sources" (p. 1). The engaged investigation of learning was started toward the finish of the 19th century, bringing about the rise of various hypotheses and understandings of learning (Illeris, 2008). In any case, regardless of the assortment in ways to deal with

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

considering and making sense of learning, the principal condition recognized by all analysts no matter what is the presence of two cycles: an outside course of collaboration among students and their social, social and material conditions, and the inner mental course of elaboration and information securing (Illeris, 2008).

The educational experience is a multi-faceted, complex undertaking with various perspectives molding it and deciding its results. As indicated by Taylor and MacKenney (2008), the most essential supporters of the educational experience are actual perspectives like vision and hearing. The actual cycle envelops various parts like the procurement of new propensities, mentalities, discernments, inclinations, interests, and interactive abilities. The educational experience is additionally joined by different biopsychological changes of a compound, electrical, organic and neurological nature. In this manner, considering the intricacy of advancing as a peculiarity and the assortment of perspectives with respect to it, there is a need to consider existing learning speculations making sense of learning. The following area will examine a concise outline of the most predominant learning speculations of the last hundred years.

3. Language Learning Theories

Learning and language procurement are complex cycles, and numerous researchers endeavor to make sense of them with the assistance of different speculations. Perhaps the earliest hypothesis analyzing language learning was

behaviorism, which recommended that the most common way of gaining addressed the development of propensity through upgrades from the climate (Freyberg, 2010). Such renowned etymologists and therapists as Watson, Bloomberg, Skinner, and Lado accepted that language guidance can be made sense of by the behaviorist rule "impersonation and support" (Byram and Hu, 2013, p. 77), and communicated an opinion that redundancy, emphasis, substitution, culmination and development are significant exercises drilled inside showing an unknown dialect (Freyberg, 2010).

The behaviorist hypothesis turned out to be very famous during The Second Great War, when Bloomberg adjusted it for military purposes (Freyberg, 2010). Afterward, the behavioural methodology was applied to SLA, and this approach accordingly developed into numerous more modest hypotheses. The vital techniques for behaviorists comprised in boring and reiteration, as well as in sure input to empower understudies (Byram and Hu, 2013). Despite the fact that it prospered in the post-war period, behaviorism was broadly applied, before long its prominence immediately declined as a result of the rise of new speculations and techniques (Mitchell, Myles and Marsden, 2013). Researchers understood that the growing experience can't generally be decreased to penetrating and reiteration, as not a propensity can be obtained through improvement control (Byram and Hu, 2013). Chomsky's hypothesis of groundbreaking language added to the last death of behaviorism

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



since it associated learning components with inborn mental capacities, and not simply with the mental space of human working (Bussmann, 2006).

Constructivist hypothesis, which supplanted behaviorism during the 1970s, recommended that understudies' interest and critical thinking are the fundamental variables in language learning (Jordan, 2004). In this manner, while participating during the time spent examining and acquiring experience, 20learners develop their insight (Howe, 2003). Constructivist learning hypothesis was recommended by Jean Piaget and was upheld by Vygotsky, Dewey, and Bruner (Jordan, 2004), who accepted that learning is a cooperative, dynamic, and individual cycle, fundamentally unique in relation to "careless behaviorism" (Osborn, 2002, p. 48).

Constructivist learning hypothesis appeared to be progressive when it previously seemed on the grounds that it proposed a totally new way to deal with showing various subjects, including dialects. Constructivists contended that understudies' advantage is the main variable impacting their progression (Howe, 2003). In addition, researchers supporting this perspective stressed that understudies need to have a specific measure of opportunity to build their comprehension own might interpret the subject (Jordan, 2004). Constructivist hypothesis turned out to be incredibly well known in application to L2 learning (Reagan, 2005), and it significantly affected instructive strategies in the EFL setting (Jordan, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Be that as it may, both behaviorism and constructivism were continuously dropped in the investigation of systems ordered in language learning, and cognitivism arose as a more exhaustive hypothesis making sense of language procurement. Subsequently, this hypothesis has been picked as the directing hypothesis for this exploration. Cognitivism is the most present day language learning hypothesis broadly applied these days. This term became well known in the late 20th century and today signifies "the data handling perspective on human perception" (Wallace, as referred to in Atkinson, 2011, p. 3). The Sloan Establishment noticed that mental science is worried about "authentic and computational limits of the psyche" and their working in the cerebrum (as referred to in Atkinson, 2011, p. 4). Leonard (2002) brought up that mental cycles in the human psyche and cognitivism overall are like PC data handling. In addition, the term 'cognitivism' can be made sense of from a wide perspective as a levelheaded idea directing an individual's life (Atkinson, 2011). Hence, in light of these definitions, one can accept that contemporary cognitivism manages the examination of mental cycles that are significant in language procurement.

The historical backdrop of cognitivism began in 1967 with crafted by Ulric Neisser, and advanced through the examination investigations of W. James, Bruner, Chomsky, Minsky and Gardner (Iandoli and Zollo, 2007). Uljens (2004) introduced a few principal factors that assisted cognitivism with creating in its cutting edge structure. In the first place, cognitivists were

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



enormously affected by the proper rationale of Russel, Frege and Whitehead. Second, Shannon and Weaver's hypothesis of data and Broadbent speculations of correspondence frameworks roused researchers to direct their concentration toward PCs (Uljens, 2004). At long last, the advancement of new innovations was accepted to uncover the insider facts of the idea of human perception.

For some period, cognitivists needed to protect their perspectives against the laid out approaches of behaviorism. Lefrancois (2011) made sense of why another hypothesis supplanted behaviorism and what the distinctions between them were. As indicated by this writer, cognitivists were quick to move from research with creatures to progressive human examination and to concentrate on such ideas as perusing and learning (Lefrancois, 2011). Not at all like behaviorism, which is centered around outside mental states, cognitivism is worried about mental handling plans and the manners by which the cerebrum gets and reviews data (Leonard, 2002).

Besides, researchers during the 1970s were not generally keen on straightforward recognizable way of behaving, yet began to investigate higher mental capacities. Accordingly, the point of mental hypothesis was to figure out the standards of mental cycles and the association among info and result (Faust, 2011). Thinking about the realities referenced above, analysts concurred that the cognitivist hypothesis presented to-date and legitimate ways to deal with the clarification of learning, and therefore, supplanting logical perception and the severe estimation of behaviorists was capable.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The principle of cognitivism is based on a bunch of interrelated elements and suspicions that address the upsides of this methodology for this specific review. First, cognitivism introduced an extraordinary way to deal with advancing as an interaction. Atkinson (2011) proposed that mental hypothesis is worried about advancing as unique information obtaining, and that implies that information is a theoretical idea that has meaning just when it is handled in an individual's brain. To lay it out plainly, cognitivists accept that information in its unadulterated structure must be addressed in the human cerebrum (Atkinson, 2011). Besides, mental hypothesis surmises that ongoing data expands on recently acquired information and abilities, which is especially pertinent for the field of second language procurement SLA (Lefrançois, 2011). All in all, students can't be equivalent in light of the fact that every individual has a specific arrangement of encounters and foundation data. Thus, cognitivism hypothesis proposes that individuals generally learn various things in indistinguishable circumstances (Lefrançois, 2011). This thought goes against the behaviorist methodology that sees all students as equivalent members of the instructive interaction.

Second, one can't examine cognitivism without the idea of portrayals. As per cognitivists, portrayals comprise of set of thoughts and encounters acquired in the outer world (Atkinson, 2011). Marr (2010) made sense of that portrayal is a sort of image that reflects reality or mental cycle utilizing this image. Bruner (as referred to in McLeod, 2012) suggested that emblematic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



portrayal is a language-based idea that creates from the age of 7 years onwards. In addition, Bruner accepted that as a general rule, portrayals are words, mathematic images, and different kinds of images put away in the human brain which can be controlled and coordinated (as referred to in Lefrancois, 2011).

Researchers additionally called attention to that the fundamental attribute of mental hypothesis is a suspicion that the human mind is like a PC (Atkinson, 2011). Lefrançois (2011) made sense of this point, saying that a student resembles a data handling creature who effectively takes an interest in the growing experience. An individual is equipped for finding data, deciphering it, and putting together it in memory, which is like data handling of PC advancements (Atkinson, 2011). Iandoli (2007, p. 27) concurred with the correlation of cerebrum with the PC, saying that "the psyche is a functioning and particular processor of ecological circumstances", which can adjust its own designs and models and contrast them and the current objective reality.

Berlin (2010) additionally talked about the nearby association between cognitivist thoughts and PC innovations. As per this researcher, data handling plainly communicates the functions of the human brain according to the mental perspective. Accordingly, Berlin (2010, p. 81) expressed that language learning can be made sense of as "the progressive development of information or abilities and the following practice that will prompt programmed review for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



handling second language." One can infer that the computational model of language learning lies at the core of the mental way to deal with SLA.

Leonard (2002) made sense of the use of the mental methodology practically speaking. As indicated by this creator, the course of training has positive outcomes just when an educator can send data precisely. As such, achievement is accomplished when language students have the very same mental image of the theme and the talked about issues as their instructor does toward the finish of an illustration (Leonard, 2002). In addition, researchers called attention to that kids assume dynamic parts in this course of transmission and that collaboration is the essential piece of learning a language (Harr, 2012). Consequently, Leonard (2002) presumed that cognitivism is worried about the exact portrayal of data handling, and that the two kids and instructor take part in this cycle.

Cognitivists have created unique methodologies and meanings of learning. As indicated by Shuell (as refered to in Uljens, 2004, 107), learning is an "functioning, useful, and objective situated process that is subject to the psychological exercises of the student." Seel (2012) brought up that mental learning is the adjustment of information that occurs after securing of the new experience. Uljens (2004) saw that gaining according to the cognitivist perspective is a rebuilding action joined by the translation of 24facts and recalling new thoughts and ideas. As a rule, teachers embracing the mental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hypothesis stress that learning isn't an adjustment of conduct towards the climate, however a complicated arrangement of mental exercises in memory.

As referenced above, mental hypothesis is firmly associated with the idea of learning as a rule, so one can accept that it is additionally relevant to second language learning. Investigations of mental cycles without a doubt enhanced the arrangement of the language securing model (Mitchell, Myles and Marsden, 2013). How Researchers might interpret how language students see data expanded inferable from Earthy colored's review (Atkinson, 2011). This creator found that on one hand, the recurrence of structures in the information doesn't impact the request for the obtained structures. Then again, he noticed that the semantic and linguistic intricacy of language input characterizes the procurement request (Hopkins, 2000). This concentrate considerably affected further exploration in the field of language obtaining.

Brown and his associates were not by any means the only researchers who attempted to make sense of language learning with the utilization of mental hypothesis. Chomsky's exploration concentrate likewise incredibly affected language procurement strategy, despite the fact that it was not worried about learning in full measure (Atkinson, 2011). The main accomplishment of Chomsky as far as the examined subject comprised in his clarification of why a few semantic units were procured more effectively than others. Additionally, the American language specialist communicated a thought that all learning depends on a bunch of discrete principles (Harr,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2012). Chomsky's way to deal with language gaining according to the mental perspective assumed a gigantic part in the development of SLA speculations applied these days.

Mental cycles comprising the center of L2 learning have forever been a subject of interest for SLA analysts and experts (Pütz and Sicola, 2010). The precise investigation of SLA started during the mental upset. The proclamation of the field was proposed by Corder's work *The Meaning of Students' Blunders* (as referred to in 25Atkinson, 2011). This examination study is viewed as the primary critical stage towards the comprehension of second language securing on the grounds that Corder put together his proof with respect to mental hypothesis. The researcher underlined the way that blunders are essential proof of SLA that can assist instructors with building a successful schedule (Atkinson, 2011). All in all, Corder offered the viewpoint that blunders can inform substantially more regarding the most common way of learning than mistake free language does.

Dulay, Burt, Selinker and Krashen have likewise made a huge commitment to the hypothesis of SLA in light of the mental methodology (Robinson, 2012). These creators found that kids took in a moment language fundamentally in light of the fact that they had the purported "intrinsic programming" capacities (Atkinson, 2011, p. 12). Ensuing semantic examination considering second language securing proposed that students ace complex designs in stages. This assessment appears to be more reasonable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



than the morpheme procurement hypothesis since it sees the educational experience as a drawn out activity.

Later on, SLA hypothesis according to the cognitivist perspective kept on creating. Roger Andersen, for instance, applied Slobin's thought that youngsters interaction the information like PCs to his SLA research (Ortega, 2014). Psycholinguistic standards of VanPatten's feedback handling hypothesis likewise originate from mental speculations. This etymologist accepted that students see content words prior to anything more, and that they decipher specific language units as a matter of some importance. Subsequently, VanPatten asserted that the point of language specialists is to track down these inclinations and wipe out their effect on an individual's insights (Ortega, 2014).

Ongoing exploration concentrates on center around real clarifications of the mental standards applied in SLA. Use put together emergentist hypotheses are based with respect to speculations of Mental Utilitarian phonetics and attempt to portray the improvement of semantic information with mental ways to deal with the growing experience (Zyzik, 2009). Language specialists working in this field expect that syntax learning is inductive and relies upon experience (Ortega, 2014). Besides, contemporary cognitivist-emergentist allies guarantee that inconstancy is an indication of advancement. Ultimately, researchers concur that second language

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



advancement is conceivable because of the association of numerous elements (Zyzik, 2009).

SLA concentrates in the cognitivist region actually impact the manner in which present day phonetics develops. Audacious and Long introduced their latest review directed in 2013, which centers around the objectives and points of SLA review (as referred to in Atkinson, 2011). This work is exceptionally significant on the grounds that the creators endeavored to bring together all past exploration and apply it to the flow circumstance in the SLA research field. Simpson (2011) communicated the expectation that SLA examination will keep on including cognitivist ways to deal with make sense of how language improvement continues. In addition, with the quick improvement of new innovations, one can accept that the standards of SLA could before long be made sense of with the assistance of PC projects and cerebrum filtering (Simpson, 2011).

As the introduced proof proposes, mental hypothesis is the one generally appropriate one to second language procurement. It is particularly helpful in this examination into the SLA understudies in Saudi Arabia since it expresses that students can't be equivalent in indistinguishable circumstances. Cognitivists guarantee that every SLA student has a specific arrangement of encounters and foundation data which brings about various degrees of accomplishment (Leonard, 2002). The mental methodology accentuates the noticeable quality of the individual, making specific issues, for example, the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



metalinguistic information on the individual significant. Likewise, highlights, for example, the student inclination become essential in the assurance of results under this methodology (Bacherman, 2007). Such suspicions made areas of strength for a for the investigation of LLSs and the effect of individual elements, for example, age, orientation, capability or social foundation on the language learning achievement. The mental way to deal with SLA helps in understanding the standards of language units' obtaining and in dissecting why second language students commit specific errors. The mental learning hypothesis offers an incredibly valuable innovation that assists with separating data 27 into little pieces and present them in grouping, so understudies see and interaction it in their drawn out memory (Bacherman, 2007). Subsequently, one can recommend that cognitivism works with comprehension of SLA and has extraordinary potential for advancement in this circle of logical information. The essentials of second language securing in the general system of learning will be introduced in the accompanying subsection.

4. Kinds of Learning Theories

1. Behaviorism

Pritchard (2009) expresses that Behaviorism is a theory of learning which focuses on observable behaviors and knocking down any mental activity.

Learning is interpreted absolutely as the acquisition of new behavior.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cognitivism

Stavredes (2011) states that cognitivism refers to the study of the mind and how it obtains, processes, and stores information. Information comes in and is processed into short term memory before being stored away in long term memory. Learners are active participants in their learning.

3. Constructivism

Pritchard (2009) states that constructivism is a learning as the consequence of mental construction. Learning takes place when new information is recorded into one's current structure of knowledge, understanding and skills. When we construct our own understanding actively, helps us to learn best. Learners can relate the information to their own experiences, beliefs, and attitudes.

4. Connectivism

Ireland (2007) states that connectivism is a learning theory, in which knowledge exists outside of the learner, and the learner makes connections between information to build knowledge. The connections that learners make help them create their own learning network. Through this connected web, learners will be able to stay up-to-date with content as it changes. Connectivism is the ability to know more is more critical than what is currently known and also they can expand what they already know through technology.

Based on the explanations of some experts above, it is concluded that all learning theories are implemented at SMAN 5 Payakumbuh.

B. Definition of Learning Strategy

Knowing and understanding the meaning of language learning strategies are necessary in learning and teaching English as a second or foreign language. Language teacher will Not only understand kinds of learning strategies but also make the process of language learning better. The word strategy comes from the ancient Greek word *strategia*, which means “steps or actions generals take for the purpose of winning a war.” The warlike meaning of *strategia* has fortunately fallen away, but the control and goal directedness remain in the modern version of the word Oxford (1990) . Based on Ronald (1988) the term strategy has come to refer to the implementation of a set of procedures (tactics) for accomplishing something. Thus, a learning strategy is a sequence of procedures for accomplishing learning, and the specific procedures within this sequence are called learning tactics (Snowman, in press).Meanwhile, Oxford (1990) stated that Specific actions taken by the learner to make learning easier, faster, more enjoyable, more self -directed, more effective and more transferable to new situations. Kirby (1984) expressed that strategies are the means of selecting, combining, or redesigning those cognitive routines. Learning strategies is also expressed by Celce-Murcia (2017) When the learner consciously chooses strategies that fit his or her learning style and the L2 task at hand, these strategies

become a useful tool kit for active, conscious, and purposeful self regulation of learning. Based on the explanation above, it can be seen that learning strategy requires a manner or strategy to be employed in order to achieve the primary objective of learning. What to use for learning and how to use it are among the necessary things in the process of learning.

1. Kinds of Learning Strategy

Related to the definition of learning strategy, the following discussion is about the kinds of learning strategy. A lot of experts express different point of views about learning strategy. Based on Nisbet and Shucksmith (1986) the following as examples of learning strategies which are said to transfer across different learning settings:

- a. planning; monitoring
- b. asking questions
- c. checking
- d. revising
- e. self-testing.

Downing (2000) have identified three levels of learning strategies:

- a. Cognitive learning strategies
 - 1) Rehearsal: procedures to repeat to oneself the material to be learned.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Organization: procedures to identify key issues and to create mental structures, to group and interrelate them.
 - 3) Elaboration: procedures to examine implications, and to make mental connections.
- b. Behavioral learning strategies
- 1) Interpersonal help-seeking: procedures to obtain assistance from other people.
 - 2) Seeking help from written material: procedures to obtain information from books, computer programs and the Internet.
 - 3) Practical application :procedures which enable the learner to increase knowledge by trying things out in practice.
- c. Self-regulatory strategies
- 1) Emotion control: procedures to ward off anxiety.
 - 2) Motivation control: procedures to maintain motivation and attention.
 - 3) Comprehension monitoring: procedures to monitor progress in learning, and if need be to modify learning processes where necessary.

Other approaches to learning strategies attempt to establish more general frameworks.

Baron (1978) identified the following:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Relatedness search strategies: aimed at defining a new problem in reference to previous knowledge.
- b. Stimulus analysis strategies: aimed at analyzing a task and breaking it down into its constituent parts.
- c. Checking strategies: aimed at controlling and evaluating responses to the learning task in order to arrive at an appropriate response.

These are the learning strategies that have been expressed by the experts. They have their own opinion about the kinds of learning strategies. However, to understand the materials well, every learner has their beliefs, thoughts, and manner in learning process.

2. Definition of Language Learning Strategies

Before coming the language learning strategies, Here are some definitions of it. Cohen (2014) cited that Language learning strategies are the strategies used by the learners to recognize the material that must be learned, differentiate it from other material if needed, grouping it to make learning become easy (e.g., grouping vocabulary by category into nouns, verbs, adjectives, adverbs, and so forth), having contact with the material repeatedly (e.g., through classroom tasks or the completion of home- work assignments).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Another view is expressed “Learning Strategies are the behaviors and thoughts that a learner engages in during learning that are intended to influence the learner's encoding process” Weinstein and Mayer (1985) .

Regarding some explanation by the experts above, it can be inferred that the definition of language learning strategies are all the actions involving behavior, steps, techniques and thoughts of the learners during the language learning in order to acquire better language learning.

3. Characteristic of Language Learning Strategies

In learning a new language, communicative competence becomes the main goal and strategies involve in the way to accomplish it. Celce-Murcia (2017) says that: learners gradually expand their communicative competence, consisting of grammatical competence, discourse competence, sociocultural competence, and strategic competence. Oxford defined some basic features of learning strategies emphasizing in strategies that are not only focused on the development of communication competence in foreign language learning that can be seen on bellow:

Tabel 2.1
Characteristic of Language Learning Strategies

No.	LANGUAGE LEARNING STRATEGIES
1.	Contribute to the main goal, communicative competence
2.	Allow learners to become more self-directed
3.	Expand the role of teacher
4.	Are problem – oriented

5.	Are specific actions taken by the learner
6.	Involve many aspects of the learner, not just the cognitive
7.	Support learning both directly and indirectly
8.	Are not always observable
9.	Are often conscious
10.	Can be taught
11.	Are flexible
12.	Are influenced by a variety of factors

Strategies affect students' manner in learning because it makes students to be autonomous and learn effectively. Making students learn autonomously and effectively, teachers play an important role to make it true. Teacher is hoped to be a person who is able to recognize students' learning strategy and train them in learning strategies. In learning activities, a lot of problems will appear where strategies, as a tool, contribute to find the solution of the problems. Based on the problems that appear, in solving their problem to enhance their learning students will also take specific actions or behavior. Language learning strategies are not only dealing with cognitive aspect but also a lot of aspects of learners, such as metacognitive, affective, and social. Those other aspects affect indirectly to students learning while a language itself influences directly and both have an equivalent position to support each other. Not all language learning strategies are visible. There are several strategies that can not be seen even though teachers observe them intensively, such as memorizing or several strategies which are used outside the class. When strategies are used, they are usually used consciously. To employ appropriate strategies consciously, training of strategies needs to be learned and apply the appropriate strategies in any situation. A lot of strategies are

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

used as many as situations occur. In implementing strategies, there is no guarantee to follow the steps for every situation. It is determined by the learners' flexibility in the way their learning activities. Furthermore, language learning strategies are influenced by many factors, inside and outside the learners such as awareness and motivation.

4. The Kinds of Language Learning Strategies

There are a lot of linguists who are different in categorizing learning strategies. They have different point of view on classifying them. The following discussion talks about different beliefs of learning strategies categorization.

Based on Cohen (2014) Language use strategies:

Using the material at whatever the current level of mastery involves at least four subsets of strategies: retrieval strategies, rehearsal strategies, coping strategies, and communication strategies.

- a) Retrieval strategies are used to call up language material from storage by means of whatever memory searching strategies the learner can muster.
- b) Rehearsal strategies constitute another subset of language use strategies, namely, strategies for rehearsing target language structures.
- c) Coping strategies are of two kinds those that learners use to allow them to compensate for a lack of some specific language knowledge, and those for creating the impression that they have control over material when they do not.

- d) Communication strategies constitute a fourth subset of language use strategies, with the focus on approaches to conveying a message that is both meaningful and informative for the listener or reader.

Another opinion is according to Barnwell, O'Malley, and Chamot (1991) who classified the kind of learning strategies into three types, metacognitive, cognitive, and socioaffective strategies.

a. Metacognitive strategies

This strategy involves executive processes in planning for learning, monitoring one's comprehension and production, and evaluating how well one has achieved a learning objective. The examples of this strategy are selective attention, planning and monitoring.

b. Cognitive strategies

This strategy involves the learner who interacts with the material to be learned by manipulating it mentally (as in making mental images, or elaborating on previously acquired concepts or skills) or physically (as in grouping items to be learned in meaningful categories, or taking notes on important information to be remembered). The examples of this strategy are repetition, and inference.

c. Socioaffective strategies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This kind of strategy involves the learner either interacts with another person in order to assist learning, as in cooperation or asking questions for clarification, or uses some kind of affective control to assist a learning task.

The examples of this strategy are Cooperation, and Questioning for clarification.

5. Oxford's (1990) LLS Classification

Another kind of language learning strategies came from Oxford. Six major groups of L2 learning strategies have been identified by Oxford, which are classified into two types; direct strategies and indirect strategies. Direct strategies, comprised of three, they are memory strategies, cognitive strategies and compensation strategies. While indirect strategies also comprised of three, they are metacognitive strategies, affective strategies and social strategies. Oxford's (1990, p. 17) scientific categorization of language learning procedures can be summed up as follows:

Table 2.2: Oxford's Taxonomy of Language Learning Strategies (Oxford, 1990, p. 17)

Direct Strategies	Indirect Strategies
Memory A. Creating mental linkages B. Applying images and sounds C. Reviewing well D. Employing action	Metacognitive A. Centring your learning B. Arranging and planning your learning C. Evaluating your learning
Cognitive A. Practising	Affective A. Lowering your anxiety

<ul style="list-style-type: none"> B. Receiving and sending messages strategies C. Analysing and reasoning D. Creating structure for input and output 	<ul style="list-style-type: none"> B. Encouraging yourself C. Taking your emotional temperature
<ul style="list-style-type: none"> Compensation A. Guessing intelligently B. Overcoming limitations in speaking and writing 	<ul style="list-style-type: none"> Social A. Asking questions B. Cooperating with others C. Empathising with others

C. The Function of Language Learning Strategies

1. Memory Strategies

Memory-related strategies help learners link one L2 item or concept with another, but do not necessarily involve deep understanding . Various memory'-related strategies enable learners to learn and retrieve information in an orderly string (e.g.. acronym s), while other techniques create learning and retrieval via sounds (e.g.. rhyming), images (e.g., a mental picture of the word itself or the meaning of the word), a combination of sounds and images (e.g.. the keyword method), body movement (e.g.. Total Physical Response), mechanical means (e.g.. flashcards), or location (e.g., on a page or blackboard) physical response or action, or 2) using mechanical techniques in moving or changing something in order to remember the language.

2. Cognitive Strategies

Cognitive strategies enable the learner to manipulate the language material in direct ways, e.g.. through reasoning, analysis, note taking,

summarizing, synthesizing, outlining, reorganizing information to develop stronger schemas (knowledge structures), practicing in naturalistic settings, and practicing structures and sounds formally.

3. Compensation Strategies

Compensatory strategies enable the learner to use the new language for either comprehension or production despite limitations in knowledge. (e.g., guessing from context in listening and reading, using synonyms and "talking around" the missing word to aid speaking and writing, and strictly for speaking using gestures or pause words) help the learner make up for missing knowledge.

4. Metacognitive Strategies

Metacognitive strategies (e.g., identifying one's own learning style preferences and needs, planning for an T2 task, gathering and organizing materials, arranging a study space and a schedule, monitoring mistakes, evaluating task success, and evaluating the success of any type of learning strategy) are employed for managing the learning process overall.

5. Affective Strategies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Affective strategies, such as identifying one's mood and anxiety level, talking about feelings, rewarding oneself for good performance, and using deep breathing or positive self-talk.

6. Social Strategies

Social strategies (e.g., asking questions to get verification, asking for clarification of a confusing point, asking for help in doing a language task, talking with a native-speaking conversation partner, and exploring cultural and social norms) help the learner work with others and understand the target culture as well as the language.

From the explanations above, the researcher claims that memory strategies and cognitive strategies belong to cognitivism, compensation strategies and social strategies belong to constructivism, metacognitive strategies belongs to connectivism, and affective strategies belongs to behaviorism.

7. Direct Language Learning Strategies

Direct methodologies are of help to the students since they help to store and recuperate data. These methodologies assist students with producing language, in any event, when there is an information hole. They likewise assist students with understanding and utilize the new dialect. Direct techniques are characterized into the accompanying:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1) Memory strategies (counting 9 things) are utilized for entering new data into memory capacity and for recovering it when required for correspondence: e.g., gathering, addressing sounds in memory, organized investigating, utilizing actual reaction. Memory methodologies depend on basic standards, like spreading things out all together, making affiliations and inspecting. These standards are utilized when a student faces jargon learning difficulties. The words and expressions can be related with visual pictures that can be put away and recovered for correspondence. Numerous students utilize visual pictures, yet some find it simple to associate words and expressions with sound, movement or contact.

As indicated by Samida (2005), the primary benefit of memory techniques is that they depend on basic standards like making affiliations, spreading things out in a particular request, and looking into the learned material. These sorts of methodologies are the most proficient instruments in learning the jargon in an unknown dialect. The utilization of memory methodologies is additionally connected with the beginning phases of language learning, the starting system of SLA. By utilizing these techniques, students figure out how to progress to a more elevated level of capability, while at further developed phases of SLA, memory methodologies are utilized less habitually. The present decreasing recurrence of their utilization doesn't show refusal to use memory procedures, but instead means a decrease in the students' mindfulness about utilizing them. Instances of memory methodologies utilized in SLA referenced by Sung (2009) incorporate utilizing streak cards and gathering words with comparative capacities or structure

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



to assist students with recalling the recently scholarly jargon. Walker (2008) described memory systems as mental aides, and expressed that this kind of procedure is ordinarily used to help students in the procurement of information about the jargon and syntax of the subsequent language. Oxford (1990) gave a few instances of memory systems, taking note of the abilities of narrators who figure out how to remember tedious accounts by connecting various grammatical forms by relationship with various rooms of a house or sanctuary, hence making a stroll about that house from one space to another during the time spent story's recovery.

One more memory procedure utilized in SLA is connecting words to a specific tune, gathering, explaining and placing new words into setting. For example, words signifying different food things can be assembled into classifications of breakfast, lunch and supper to improve on the most common way of recalling words for the student.

2) Cognitive startegies (14 things) are utilized for connecting, breaking down, and ordering new data with existing schemata. Mental methodologies are answerable for profound handling, framing and amending inner mental models, and getting and delivering messages in the objective language (e.g., rehashing, getting the thought rapidly, investigating, and taking notes). The objective language is controlled or twisted by rehashing, investigating, or summing up.

As verified by Takac (2008), mental techniques are utilized to signify the psychological advances and activities a student utilizes for learning and critical thinking during SLA. These systems require direct examination, change and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



amalgamation from the student in regards to the materials being learnt. Mental cycles, for example, handling a language in the human psyche and mental cycles connected with the getting, stockpiling and recovery of semantic data additionally have a place with this classification. Mokhtari (2007) expressed that mental techniques allude to the control and change of learning materials, for example, working on, getting and sending messages, performing activities of examination and thinking, and formation of a specific design for information and result.

Walker (2008) brought up that mental techniques are the most often involved ones during the time spent SLA. This classification is shifted and bountiful, going from investigating articulations to summing up and rehashing got data. The mental sort of systems likewise connects with the idea of rehearsing that envelops five unmistakable activities inside the SLA cycle:

1. Repeating, or at least, saying or accomplishing something again and again, paying attention to a few semantic material a few times with additional practice; it might likewise include impersonation of the local speaker's discourse.
2. Formally practicing with sounds and writing systems, that is rehearsing the way to express sounds, inflection, register and different components of discourse; nonetheless, this training is anything but a naturalistic informative practice; it might include rehearsing the new composing arrangement of the objective language.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Recognizing and using formulas and patterns involving the awareness of, and the utilization of routine recipes (that is, single unanalysed units) and unanalysed designs in the unknown dialect rehearses.

4. Recombining, i.e., the blend of known components in an assortment of ways for creation of new, longer groupings.

5. Practicing naturalistically, that is to say, involving the new dialect in normal, reasonable settings

Sung (2009) underlined that the significant capacity of mental methodologies is to assist students with understanding and produce oral and composed language in the unknown dialect, and that most of L2 students utilize mental techniques for skimming and finding the principal thought of the text.

Samida (2005) likewise added that grown-up students regularly utilize such mental procedures as breaking down and thinking to grasp importance and articulation of the objective language. In addition, mental systems are the main

viable method for creating new articulations in the objective language. For example, the case of learning words with the - ough spelling might be thought of: such words as through, however, and box all have this part, yet sound unique.

Accordingly, to learn them all the more rapidly and successfully, students can utilize phonetic spelling for them, for example, throo, thow, tuff, and so on.

(Samida, 2005).

3) Compensation strategies (6 things) incorporate systems like speculating and utilizing signals. These procedures are expected to fill in any holes in the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



information on the language, for example, changing to the primary language, utilizing different hints, finding support, and utilizing equivalents. Students use remuneration systems for appreciation of the objective language when they have deficient information on the objective language. These methodologies compensate for their lacks in language and jargon. At the point when students don't know new words and articulations, they surmise the significance. A student brings their own background to the understanding of information by speculating.

There are two kinds of remuneration procedures in SLA portrayed by Oxford (1990): speculating methodologies and conquering techniques. Speculating methodologies incorporate the utilization of semantic signs, for example, more recognizable components of language or components around like one's local language. As indicated by Walker (2008), such cases incorporate the utilization of cognates for speculating the importance of words. An extra speculating technique includes the use of various nonverbal signals like watching the speaker's motions and articulations, and speculating the importance of a phonetic message from them. Defeating systems remember changing to one's primary language for instance of need, finding support, utilizing pantomime and signal, staying away from correspondence somewhat or absolutely, selecting the subject, changing or approximating the message, begetting new words, and involving an evasion or equivalents for the outflow of specific thoughts in the objective language (Walker, 2008). Subsequently, one can accept that the excellent objective of remuneration systems is to compensate for a lacking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



collection of punctuation and jargon with respect to students of an unknown dialect, consequently permitting them to utilize extra etymological hints, something which brings about more prominent perception notwithstanding holes in the language learnt (Sung, 2009). Samida (2005) additionally added that pay systems are utilized by the student through bringing their own background to decipher information by speculating, and that these techniques are every now and again utilized in the development of linguistic information in situations where the student's order of L2 punctuation is deficient.

8. Indirect Language Learning Strategies

Indirect language learning strategies cooperate with direct techniques by assisting the student with controlling the educational experience. These procedures support and oversee language learning without direct commitment and are, thus, called circuitous systems. Backhanded procedures are ordered into the accompanying:

- 1) Metacognitive strategies (9 things) are methods utilized for getting sorted out, arranging, centering, and assessing one's own learning: e.g., connecting new data with definitely known data, looking for training open doors, and self-checking. Oxford (1990) gave the accompanying meaning of metacognitive procedures: "activities which go past absolutely mental gadgets, and which give a way to students to arrange their own way of learning" (p. 136). The subcategories into which metacognitive systems were isolated incorporate centring, organizing, arranging and assessing one's realizing, which assists students with arranging their

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



language learning in a productive manner. Centring one's learning is indistinguishably associated with embracing an emphasis on learning undertakings, for example, regard for explicit language-related subtleties. Course of action and arranging of one's learning connects with the effective association of the review space, purchasing a word reference, figuring out the manners by which language is learnt. Assessment of learning includes the student's cognizant seeing of blunders that the person makes, and accomplishing remedial work not to rehash those mix-ups in future, as well as ensuing assessment of progress on restorative work (Walker, 2008). Whenever new jargon, rules and the composing framework confound the student, these procedures become fundamental to effective language learning.

According to Takac (2008), metacognitive systems assume "arranging of picking up, laying out the objectives, contemplating the educational experience, observing of execution and cognizance, as well as assessment of results and the growing experience" (p. 53). Metacognitive procedures, in correspondence with human metacognition, are known to work at a considerably unique level when contrasted with mental systems; their extraordinary qualification is in permitting the students to take a gander at their way of learning from an external perspective. In this way, metacognitive systems make an achievable commitment to expanding students' familiarity with their own procedure use, their cognizant control of their own methodology use, the guideline of its amplexity in different learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



circumstances, and their very own cognizant investigation educational experiences.

Johnson (2013) additionally brought up the extraordinary worth of metacognitive systems during the time spent SLA. As per the analyst, benefits depicted by O'Malley and Chamot (1990) incorporate coordinated consideration (the capacity of the student to choose in advance to focus on a particular learning task, as well as to disregard superfluous interruptions relieving the method involved with learning. This additionally includes upkeep of consideration during task execution), self-administration (the student's ability to comprehend and utilize conditions helping the person in question to effectively achieve language errands and organize the presence of those circumstances for more powerful learning). It additionally includes cognizant command over one's phonetic execution to boost the utilization of definitely known etymological material, and issue distinguishing proof (the expertise of unequivocal ID of essential issues requiring goal in an errand to recognize a part of the assignment possibly forestalling its fruitful finishing). Accordingly, metacognitive procedures are for the most part vital in the SLA cycle since they add to scholastic progress overall. Understudies with better metacognitive mindfulness are considered to have more command over their learning, more prominent comprehension, and more successful stockpiling of data, as well as having the option to look for the most ideal ways of rehearsing and building up the semantic material they have as of now educated (Johnson, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Metacognitive strategies in SLA depend on information about the actual course of language procurement, or at least, metacognitive information, for example, individual information (i.e., general information on students about their getting the hang of including mental and full of feeling factors working with and alleviating the growing experience); task information (i.e., information about systems engaged with the errand that should be achieved for effective satisfaction of the assignment, including information about the reason for the undertaking, the idea of the assignment, information about the learning stages requiring purposeful learning and information on task requests); and key information (i.e., information about methodologies working best in specific SLA circumstances, about broad ways to deal with language picking up directing students in procedure choice, and so on) (Takac, 2008).

Sung (2009) noticed that the fundamental capacity of metacognitive techniques is the association of realizing so students might facilitate their own way of learning all the more without any problem. Along these lines, by utilizing metacognitive techniques, they put forth objectives and recognize purposes for the language undertakings they set for themselves. Samida (2005) likewise added that metacognitive techniques become imperative when new jargon, new language rules, or another composing framework are confounding the student. In such circumstances, metacognition adds to powerful SLA.

The job of metacognitive strategies is typically restricted to effective language learning, so their utilization is of impressive significance in SLA in light

of the fact that such methodologies assist 50learners with staying zeroed in on their language educational experience, and permit them to intentionally control their learning progress (Takac, 2008). Also, the utilization of metacognitive techniques is unpredictably associated with the work of the idea of key skill in SLA. Vital capabilities are characterized as "a bunch of metacognitive parts, or methodologies, which can be considered higher request leader processes that give a mental administration work in language use" (Bachman and Palmer, 1996, p. 70). It is additionally important to remember that metacognitive systems incorporate the methods of objective setting, evaluation of SLA progress and arranging, which contrast from compensatory methodologies in numerous semantic perspectives (Takac, 2008).

2) Affective strategies(6 things) are utilized for taking care of sentiments, mentalities and inspirations: e.g., bringing down nervousness by the utilization of music, empowering oneself, and talking about sentiments with others. Full of feeling factors, for example, feeling, demeanor, inspiration and values, impact learning in a significant way. Three arrangements of systems are remembered for this gathering: bringing down nervousness, self encouragement, and taking own's personal temperature. As indicated by Samida (2005), great language students ought to have a capacity to get a grip on their perspectives and feelings about realizing, which assumes cognizant perception of the disadvantageous impact of their pessimistic sentiments about the growing experience. In this unique situation, instructors can help L2 students in making a good environment for the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



age of good sentiments in the class, which might be achieved through giving understudies greater obligation regarding their concentrating on process, expanding how much normal correspondence inside the SLA interaction, and showing viable language learning methodologies for in general assistance of the educational experience.

Sung (2009) depicted such powerful emotional systems as giving oneself an important, significant award for fruitful SLA execution, and keeping a journal in which sentiments in regards to the SLA cycle might be recorded. Oxford's (1990) research contains a more shifted set of emotional procedures that can be utilized for expanding the viability of a language educational experience: utilizing moderate unwinding, profound breathing, or reflection; utilizing music, giggling, and offering good expressions about the growing experience; facing challenges astutely; remunerating oneself for good execution; paying attention to one's body; involving an agenda for sensible assessment of execution; composing a language learning journal; and examining one's sentiments with another person (p. 141).

Walker (2008) conceded that the significance of emotional language learning procedures is made sense of by the basic pretended by a full of feeling space in the language learning field. A similar assessment was shared by Takac (2008) who expressed that emotional techniques indicate students' endeavors to comprehend and control their own sentiments, which are a fundamental part in unwinding and self-support.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Samida (2005) additionally added that the idea of tension has heterogeneous implications with regards to SLA, and can be both a decent and terrible quality for the students. Research shows that a specific normal measure of tension is useful for students as it helps with arriving at the ideal degree of scholarly execution. Notwithstanding, inordinate tension oppositely affects the students since it possibly thwarts the language educational experience. The most widely recognized adverse consequence of uneasiness on students is the desire to perform a long time before their friends to dazzle the educator, making them start prior to getting good to go (Samida, 2005).

3) Social strategies (6 things) are utilized for working with communication by clarifying some pressing issues and helping out others in the growing experience: e.g., requesting explanation, helping out others, and creating social getting it. Social systems are vital in learning a language, since language is utilized in correspondence, and correspondence happens between individuals. Three arrangements of methodologies are remembered for this gathering: clarifying pressing issues, helping out others, and identifying with others.

Social strategies are utilized to increment participation among students, and to strengthen contact between the instructor and L2 understudies (Takac, 2008). Subsequently, social procedures drench students into the climate where a SLA practice is conceivable without their direct participati.

In reference to the views above, it can be concluded that Oxford's kinds of language learning strategies are more inclusive, detail and organized instead of

the others. Furthermore, these kinds of strategy become the primary source that the researcher grounded called Strategy Inventory for Language Learning (SILL) made by Oxford.

D. The Importance of Language Learning Strategies

Learning strategies are important to know and become a significant thing for the learners. Many people are not aware of the significance of learning strategies in learning foreign language. Those learners just do what the teachers instruct. Only few learners are aware the significance of language learning strategies which can result an effective way in learning the language. Many researchers highlight that effectual learners employed many different strategies in order to overcome the issue that they face or produce the language. Furthermore, many previous researchers also verify that good learners use language learning strategies in learning the language.

Employing language learning strategies properly can improve learners' language skills. Macaro (2001) stated that:

1. Learners will learn better if they are helped to identify the strategies they use, if they come into contact with other possible strategies and if ways of deploying them in combination are suggested.
2. Teachers need to know the strategies that their learners are using in order to better understand some of the problems they may be encountering

with their language learning and in order to be able to adapt their teaching styles and materials to the learners' needs.

It can be seen that language learning strategies is significant aspect in learning foreign language because it is the primary aspect in learning language that enables learners enhance the understanding of the language.

E. English Learning

Schunk (2011) expresses that “Learning involves acquiring and modifying knowledge, skills, strategies, beliefs, attitudes, and behaviors. People learn cognitive, linguistic, motor, and social skills, and these can take many forms”.

Muftiani (2019) states that language is a tool people use to communicate and share information. With language, people can express their ideas and feelings.

Furthermore, Setiyadi (2007) cites that “communication within the classroom is really important in language learning since through communication students learn to interact with others by using the target language or learned language”.

The conclusion from the explanation above is learning can give implication to knowledge, skill and behavior. Furthermore, English learning help students succeed in communicating and interacting with other people.

F. English foreign Learning

Language being learned or in other word the target language can be either a second or foreign language. This "second versus foreign" often confusing to teachers, students, parents and the general public. Nevertheless, it is essential to understand the distinctions since the terms often come out in language instructional texts. Learning a second language and learning a foreign language is different. In terms of where the language is learned and what social and communicative functions the language serves there.

A second language owns social and communicative functions inside the society where it is learned. For example, in multilingual countries like Netherlands, Sweden where more than one language is needed for social, economic, and professional reasons. In contrast, a foreign language does not own prompt social and communicative functions inside the society where it is learned. It is mostly used to communicate somewhere else. For example, one might learn Japanese in Korea, English in Indonesia, or French in Australia. Setiyadi (2008) Cited that "For language learners in Indonesia, where English is not spoken in the society, accuracy is really the focus in learning English. It is not the case when people learn English in countries where English is spoken in the society, such as in the Singapore, United states, or Malaysia. People in those countries emphasize on the ability and fluency in communication of daily lives; they acquire English because they are exposed to the language in the society".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The distinction between second language and foreign language contexts are real, and these distinctions sometimes have implications for language learning strategies. Some learning strategies might be accessible to use in second language than in foreign language settings, or vice versa. Nevertheless, most learning strategies can be used fairly well to both situations.

English in Indonesia is designated as a foreign language but has a very important influence on school students, university students, job seekers and professionals. English in the world also acts as an international language, while in Indonesia this language has the status of a foreign language. Thus, an EFL teacher plays an important role to these conditions. Teng (2019) expressed that “new conceptualizations of what it means to be “an EFL learner” or “an EFL teacher” and how to promote learners to foster change in EFL learning, along with teachers’ growing concerns about their own roles in EFL teaching, have become increasingly significant”.

G. EFL (English Foreign Language) Students

EFL stands for English Foreign Language, which means English as a foreign language. This English Foreign Language teaching applies in countries where the majority do not use English for daily communication but still study English as a preparation for career prospects such as continuing studies at foreign universities or who have good English language skills qualifications, job requirements, requirements for scholarships, requirements for joining the

international community, etc. Indonesia is one of the countries that learn English Foreign Language. So students in Indonesia studying English based on the above needs are called EFL students. Likewise, English is very rarely found in the daily communication of Indonesian people. Ayu (2020) states that English as a Foreign Language is learning English in a non-English-speaking country. For example, students in Indonesia who are learning English are considered EFL students because English is not the country's official language. But if those same students were in the U.S. learning English, they would be regarded as ESL students.

H. English Education in Indonesia

To answer the interest for English language in a worldwide organization, Indonesia has changed the educational program for a few times. In 2004 Indonesia execute Competence Based Curriculum, and in 2006, it was changed in to 2006 educational program (KTSP) or School Based Curriculum, which is reexamined by 2013 educational plan. Thus, some middle school utilize twofold educational programs, KTSP and 2013 educational program and senior secondary schools generally go through 2103 educational plan to now because of the declaration of Ministry of Education in 2015 that the 2013 educational program ought to be reevaluated the quick changing educational plan in somewhere around two years causes trouble among English teachers in Indonesia.

They should show their understudies in the freshest educational program before they completely figure out the past educational plan. Educational plan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



changes is normally expected to change the training objectives with the current condition and circumstances in the globalization time where mechanical headway is quickly different however it creates some issues when the human resources are not prepared to carry out the educational plan and the progressions are unpredictable, for example, in Indonesia. Henceforth, English has never been generally utilized and spoken in the Indonesian culture. However, conversely, English is instructed in Indonesian schools as an obligatory subject in grade 7 of auxiliary school to University levels and considered vital contrasted with different subjects in Indonesian schooling system. This is demonstrated by the way that English is tried the Indonesian public assessment (Minister of National Education, 2007).

English this moment is instructed at the earliest opportunity in Indonesia. English has been presented at Elementary school, as the improvement of the world globalization which requests English abilities for all individuals of various countries on the planet. Without dominating English, one can not speak with others in different nations. That is the reason, the English training has been shown before in grade school.

Beforehand, English was first and foremost instructed in Junior High school. It will be late for youngsters to learn English at that age. As a matter of fact, the Language research says that the language learning will be better and more powerful to be instructed in the previous timeframe. In Indonesia, English instruction in primary school is extremely poor. The situation with the subject is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



just a nearby subject. It's excluding from the public subject, the significant subject. English in grade school has no reasonable educational program and schedule. Also, it is instructed by ineptitude and unfit instructor. The educator has no English graduation authentication. The English advancing up until this point, doesn't come to the ideal result as it is educated without great preparation. There is no help from the public authority about English training in grade school. The public authority actually doesn't give a standard educational program and prospectus.

There are numerous educators who are befuddled of how to show English in an Elementary school. There have been numerous Elementary schools which instruct English. Yet, English is educated as they can without great preparation, without great educational plan and prospectus. The instructor educates as they can, it doesn't matter to them whether it is valid or wrong. Such countless inadequate instructors who are befuddled to instruct, how to articulate specific words, sentences. What unfortunate training it is. As a matter of fact, this is the genuine state of English instruction particularly in primary school in Indonesia. The inquiry is, Why does the Indonesian government allow this to occur? As we realize that English in grade school is a fundamental learning. In the event that instructed by an unfit instructor has no English Education foundation, it will be lethal.

The instructor will give some unacceptable idea of English material. What's more, it likewise exhausting on the off chance that the instructor doesn't

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dominate the specific techniques in educating English. At long last the understudies being educated, will give an off-base reaction and wrong picture that English is anything but a fascinating subject. Preferably, English should be educated by the certified educators. My ideas to the Indonesian government are, right off the bat, the public authority ought to give the unmistakable and precise norm of English Curriculum and schedule in grade school. Besides, the public authority ought to enlist the certified English instructors. Thirdly, the public authority ought to help the English showing learning in primary school. We trust that the English instruction in Indonesia particularly in grade school will find success as English in the present period is vital. The progress at the outset will proceed to what's to come. Indonesia should change. The Education, the dominance of English ought to be accomplished early. It will be extremely late assuming English is presented in Junior secondary school. We trust Indonesian individuals can dominate English, so Indonesian individuals can impart, rival others in various countries in the world.

Every country has a medium of communication that can facilitate a relationship between individuals. We call this communication tool language. English is the most important language in the world. Where English is the main language in the United Kingdom (including England). The number of speakers spread all over the world, either as a first language (first language), second language (second language) or foreign language (foreign language). In Indonesia itself, the position of English is as a foreign language. English is the most

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



important foreign language learned in Indonesia. English in Indonesia is generally taught as a foreign language. The term foreign language in the field of language teaching is different from the second language. A foreign language is a language that is not used as a means of communication in the particular country where it is taught. Meanwhile, a second language is a language that is not the main language but is one of the languages used in general in a country. Meanwhile, a foreign language is usually taught as one of the subjects in school with the aim of basic communication and mastering 4 language skills (listening, reading, and writing). writing, speaking) in that language within certain limits. In Indonesia, the policy of teaching English as a foreign language changes over time and changes in policies that are mostly influenced by economics and politics.

Entering the era of globalization which requires every individual to prepare reliable resources, especially in the field of science and technology. In order to be able to master technology well, adequate knowledge is needed so that we can use it in facing the demands of a globalized world that is full of competition. In this case, the role of English is needed both in mastering technology and interacting directly. As a means of global communication, English should be actively mastered both orally and in writing. As the world's social language, English is not only a global communication medium, English is also an academic need whose mastery is in the language aspect.

Not only that, the development of s is proof of how important English is in schools. It is hoped that students who attend s if they want to continue their

education abroad, will not experience difficulties in the learning process because they are used to learning using the language of instruction in English and the curriculum which is also adopted from abroad.

The purpose of learning English in general is so that English can be used fluently as a medium of communication, both orally and in writing and also of course can master the 4 language skills (listening, reading, writing, speaking). . Included in the spoken language group are listening and speaking, while the written language includes reading and writing.

By actively mastering English, we will feel as if there are no more national boundaries, and we can proudly sing one line of the verse “And the world will be as one”. The concept of our thinking so far is too narrow in responding to the meaning of learning English as a learning activity at school with the aim of only getting standard grades in order to pass the exam. This narrow thinking concept then makes us unable to create a comfortable sense of learning, lazy, sleepy and hunger is often felt when English lessons begin. To eliminate the "chronic disease", there are several benefits that can be taken from English education:

1. Able to improve language acquisition.
2. The more people who are able to communicate in English, the faster the transfer of knowledge will be.
3. Profitable in various activities (international association, business, school).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Can acquire two or more languages well if there is a consistent social pattern in communication, such as who speaks what language, where in what language, or when in what language.

5. Very good for physical condition and brain work ability.

6. Mastery of English really has a very positive impact.

The more people who are able to communicate in English, the faster the transfer of knowledge will be, because many books are written in English, mastery of English also has a positive impact on all social activities, can make many friends and even work good.

I. Previous Related Studies

Many researchers already conducted about language learning strategy. In this part of discussion, the researcher explained about how this study is related to the previous study.

The first study is entitled *The Language Learning Strategies Used by Students of Merchant Marine Studies Polytechnics Makassar* by Rustam, Hamra, and Weda (2016). The purpose of this study is to investigate the most dominant language learning strategies used by successful and unsuccessful students, to find out whether or not the successful students employ different language learning strategies from the unsuccessful students. The participants of this study research were the students of merchant marine polytechnics of Makassar in academic year 2014/2015. The sample was the fourth semester students of nautical study

program, class C which consisted of 30 students. This research used cluster random sampling technique. This research used 2 kinds of instruments; they were English skill tests and questionnaire. The research data was collected by using English skill tests and SILL questionnaire which were analyzed by descriptive and inferential statistic through SPSS 20.0 for windows program. The result of the descriptive quantitative data showed that the most dominantly used language learning strategies among the successful students is metacognitive strategy and the most frequently used language learning strategies among unsuccessful students is social strategy there is a difference in using language learning strategies between successful students and unsuccessful students. The six language learning strategies were employed by the students in learning English. The successful students employed two kinds of language learning strategies; metacognitive and compensation strategy while the unsuccessful students employed four kinds of language learning strategies namely social, memory, cognitive, and affective strategy. In this case, the difference in this previous study with this study is the method. The previous study used quantitative method while this study used mixed method. The similarity of this study, both of the previous researcher and the writer used SILL as their instrument. In this study, the writer focuses on investigating the learners learning strategies based on academic level of the students.

The second study is entitled Learning strategies used by male and female students in developing english : a case study at smp muhammadiyah program khusus surakarta by Rifai and Musta'an (2019) . This study is aimed at analyzing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



the learning strategies used by male and female students in developing English at SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. Seventh grade students participated as the respondent to fill the questionnaire and ten students (5 male and 5 female) as the respondents of the interview. The data are obtained from the result of questionnaire, interview and classroom observation and the document. The data collected of interview and observations are presented in the form of tables. The tables include a core point which functions to analyze the data. Source and technique triangulations are used to get the trustworthiness of this data. Furthermore, Flowchart Model proposed by Miles and Huberman is applied in this study. The findings revealed that The female and the male students used all type of learning strategies proposed by oxford but in different frequency, The female students tend to use all type of the strategies more frequently than the male students;. It shows that The male students apply such kinds of strategies because of purpose of learning language, motivation, degree of awareness, learning style, proficiency, and belief. The female students apply such kinds of strategies because of learning environment, motivation, degree of awareness, learning styles, language proficiency, and belief. In this case, the difference of the first previous study is the also the method and the subject. The writer wants to examine the learning strategies used by English learners based on academic level by using qualitative method.

The last study is entitled Language Learning Strategies Of English Education Department Of FITK (A Comparison Descriptive Study at the Fourth

and the Sixth Students) The objective of this research was to describe learning strategies employed by the students of English Education Department in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

by Lestari (2015) which pursue in the fourth semester and sixth semester. They were chosen based on their different academic levels. The participants of this study were sixty students from the Department of English Education that are divided into thirty students for each semester. The participants were examined through Strategy Inventory for Language Learning (SILL) questionnaire version 7.0 as the measurement instrument to check the learning strategy preference. The data were processed and analyzed through SPSS (22.0) to find the most and the least strategy used by the students. The result of the study reveals the FITK students used all learning strategies, including memory, cognitive, compensation, metacognitive, affective and social. For the most frequently used by the students of the fourth semester students and the sixth semester students is metacognitive strategy. Whereas, the least frequently used by the 4 th semester students is memory strategy and by the 6 th semester is social strategy.

From the previous study above, it can be seen that language learning strategy has a big wash back for EFL students to learn the language greater. Moreover, there are so many facts which is interesting to discover, like gender, academic level and achievement. In the first and second previous studies show that achievement has a necessary role in the use of learning strategy. Additionally, all of them also mention that they wanted to examine whether there

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



are any difference between males and females with learning strategy. In the third study the researcher focused to describe what language that the learners of English education department students" use in the 4 th and 6 th semester students. It can be seen that achievement,academic level and gender have a special issues in language education. However, in this study, the writer only focused to describe what language strategies that the learners of students which are 10 th grade and 11 th grade students use in learning English.

J. Conceptual Framework

This research discussed about EFL Learning. The researcher focused on language learning strategies of EFL students . In this research , the researcher describes and explores language learning strategies what is the most preferred one and the least preferred one in learning English. Based on the theoretical concept and related studies, the conceptual framework of this research forms a concept of the following theoretical framework.

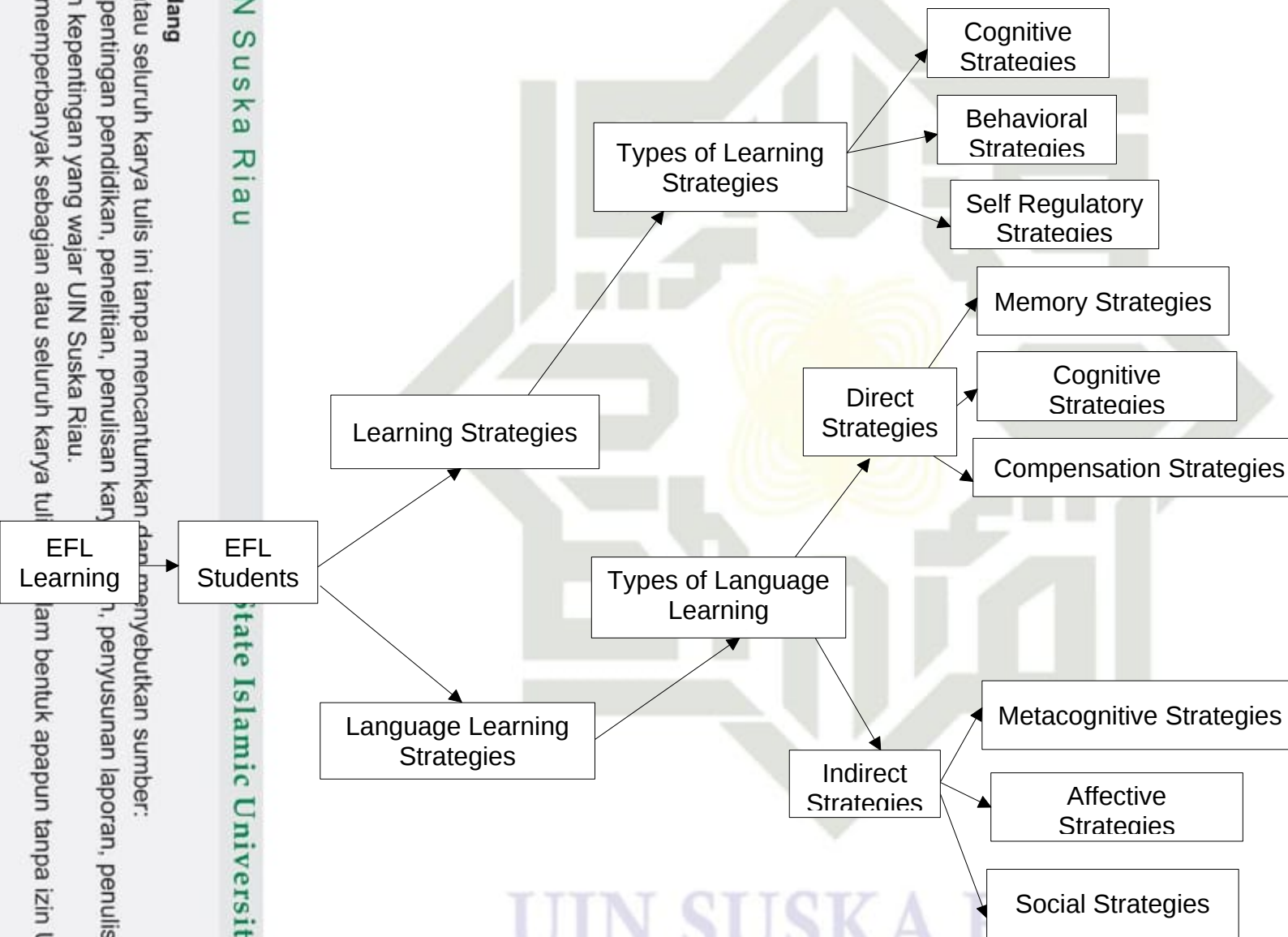
Diagram 2.1 Conceptual Framework

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Some previous study claimed that EFL students used different language learning strategies in learning English. When English teachers have understood



what language learning strategies their students used in EFL learning, this could help them

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis



to make EFL students successful in learning English Aljuaid (2015) ,Astrit Itania (2014) ,White (1993) ,Lois Kesiana Pebriani (2013).

Affandee (2020) cited that Thai students use a variety of English Learning strategies at intermediate level, so they must be trained to understand how to use appropriate English learning strategies. Moreover, Setya Ningrum (2018) expressed that Learning strategies is one of the main factors that help determine how students learn. However, students has different personalities so that they learn in many different strategies.

It is concluded that to make an effective EFL learning, language learning strategies are need to be recognized by EFL teachers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

This chapter presents the aspects of research method which covers: Research design, Time and Location of the research, Participant, Data collection Technique, Data Analysis Technique.

A. Research Design

Research design aims to decide when and how often to collect data. What data to collect, from whom the data received, how to collect and how to analyze it. This research was a mixed method design and was conducted to identify and explore EFL students' language learning strategies type of explanatory sequential. The researcher used this design because the researcher collected and analyzed quantitative data first, followed by qualitative data where it could explain and contextualize quantitative findings. The explanation above in line with Creswell, John W and Clark Plano (2018) "explanatory sequential mixed methods design (also called a two-phase model) consists of first, collecting quantitative data, and then collecting qualitative data to help explain or elaborate on the quantitative results."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Mixed Method Research

Mix-method research is a method that combines qualitative and quantitative approaches in terms of methodology (as in the data collection stage), and mixed model studies combine the two approaches in all stages of the research process. The mixed method design was used since the study purpose was to describe and

understand the nature of an event. According to Creswell (2012) mix-methods is a research approach that combines or associates qualitative and quantitative forms. Furthermore, Cristensen (2007) states that Mix-Methods or combination research methods is an approach in research that combines or connects qualitative and quantitative research methods (covering philosophical foundations, using approaches and combining both approaches in research). So from the various definitions of the experts above, it can be concluded that Mix-method research is research that combines or combines qualitative and quantitative research approaches.

1.1. Advantages of Mixed Method Research

1. Mixed method research produces more comprehensive facts in researching research problems, because researchers have the freedom to use all data collection tools according to the type of data needed. While quantitative or qualitative is only limited to certain types of data collection tools.

2. Mixed method research can answer research questions that cannot be answered by quantitative or qualitative research. For example: should participants' opinions obtained from interviews and measurement results with certain instruments be separated? (This question will be answered by mixed method research, that data collection tools are not only limited to one tool. "What can explain or clarify the results of quantitative research? (mixed method research answers, qualitative data explains/clarifies the results of quantitative research).
3. Mixed method research encourages researchers to collaborate, which is not often done by quantitative or qualitative research. The collaboration in question is social, behavioral, and humanistic collaboration.
4. Mixed method research encourages the use of various views or paradigms.
5. Mixed method research is "practical" because researchers have the flexibility to use methods to research problems.

2.2. Disadvantages of Mixed Method Research

1. Good and in-depth knowledge of the prerequisites is required with quantitative as well as qualitative methods because both are used in one study
2. It is necessary to take a lot of data in the research
3. Spending a lot of time and effort in the process

C. Quantitative Research

According to Creswell (2012) the notion of quantitative as an effort to investigate the problem. This is the problem that underlies the researcher taking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



data, determining variables and then measuring them with numbers so that analysis can be carried out in accordance with applicable statistical procedures. As for the purpose of conducting quantitative research, none other than helping in drawing conclusions or assisting in generalizing the right predictive theory. Objectives of Quantitative Research Based on the perspective of its objectives, quantitative research has several points. Among other things, it aims to develop a mathematical model, where this research does not only use theories taken from literature studies or theories, but it is also very important to build hypotheses that have a connection with the natural phenomena to be studied. So this quantitative research has an important purpose in making measurements. However, measurement is the center of research, because the measurement results will help in seeing the fundamental relationship between empirical observations and quantitative data results. The other purpose, which is to help determine the relationship between variables in a population. This includes assisting in determining the research design. Talking about quantitative research design, it has two forms, namely descriptive studies and experimental studies. Quantitative method was used to answer the research question “What were the most and the least strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh ?”

D. Qualitative Research

Creswell (2012) cites that “Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analyzes words, report detailed views of information, and conducts the study in a natural setting”.

Furthermore, Donald Ary (2010) stated that “Qualitative research is based on a different philosophical approach, which sees the individual and his or her world as so interconnected that essentially the one has no existence without the other. It sees social reality as unique; thus, researchers can only understand human behavior by focusing on the meanings that events have for the people involved”.

Qualitative method was used to answer the research question “What were the strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh ?”

Since this research was mixed method type of explanatory sequential design, in collecting the data, the researcher got the data through questionnaire, analyzed it and audio recording (interview) conducted to get in-depth understanding of the case and interpreted it .

E. Time and Location of the Research

This research was implemented in March-June 2022 in tenth and eleventh grade students of SMAN 5 Payakumbuh. This school is the only state senior high school in Payakumbuh which facilitates boardings for the students. They stay there and do many activities like tahfiz, archery, horse riding and many other sports that help them to be independent students.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Subject and object of the research

The subjects of this research focused on the SMAN 5 Payakumbuh in academic year 2021/2022. While the object of this research was EFL students learning strategies, what they used in the classroom when learning English as a foreign language.

G. Population and sample of the research

The population is the whole general or general individual who has characteristics that tend to be the same. The population in this research is the tenth and eleventh grade students of SMAN 5 Payakumbuh

Sample is part of the population studied in a study whose results will then be considered to be a description of the original population, but not the population itself. The sample is considered as representative of the population whose results represent the overall symptoms that have been studied or observed. In this research, purposive sampling technique was used to select the participants of the study. According to Gay (2012) ,”Purposive sampling is the process of selecting a sample that is believed to be representative of a given population. In other words, the researcher selects the sample using his experience and knowledge of the group to be sampled.” It means that the researcher selected parts of the population which can represent the research’s purpose. In this case, the participants of the study are tenth and eleventh grade students of SMAN 5 Payakumbuh. The population of SMAN 5 Payakumbuh students for this study is presented below:

Table 3.1

Population of the Research

No	SMAN 5 Payakumbuh	Population of Students
1	Tenth grade students	20
2	Eleventh grade students	20
	Total	40

H. Data Collection Technique

I. Quantitative Data

With the aim of getting a better discussion of issues under investigation, the researcher will use close-ended and open-ended questionnaires which is able to identify the types language learning strategies, and qualitative interviews that give deeper and more detailed information from respondents.

Questionnaire

Questionnaire was used to identify the type of EFL students' language learning strategies the most preferred and the least one. The researcher used closed-ended questionnaire.

a. Background Questionnaire

The background questionnaire was designed to provide personal information from the participants. Questionnaires are any written instruments that present respondents with a series of questions or statements which they are to react either by writing out their answers or selecting them from among existing

answers Brown (2001) . Furthermore, James Dean Brown and Coombe (2015) cited that “The major objective in questionnaire research is to obtain accurate and relevant information or data about the topic under the study”. In this research, the researcher will use questionnaires by oxford.

b. Oxford’s Strategy Inventory for Language Learning (SILL)

There are two version of the SILL that are popular as widely used learning strategy questionnaire. One is for foreign language learners whose native language is English (version 5.0, 80 items). The other is for English foreign learner or English as second language learners (version 7.0, 50 items). Because the participants of this study were EFL/ESL learners, this study used SILL version 7.0. The SILL questionnaire is designed to assess language learning strategy use. In the SILL, language learning strategies grouped into six categorized of assessment: (a) memory strategies (9 items) which represent to remembering effectively, (b) cognitive strategies (14 items) which represent using mental process, (c) compensation strategies (6 items) which represent compensating for missing knowledge, (d) metacognitive strategies (9 items) which represent organizing and evaluating the learning, (e) affective strategies (6 items) which represent managing emotion, and (f) social strategies (6 items) which represent learning with others.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



This questionnaire consists of 50 items with five likert scale which will be divided into the following categories:

Table 3.2
Description of the SILL

Category	Number of Items	Item
Memory strategies	9	1,2,3,4,5,6,7,8,9
Cognitive strategies	14	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23
Compensation strategies	6	24,25,26,27,28,29
Meta cognitive strategies	9	30,31,32,33,34,35,36,37,38
Affective strategies	6	39,40,41,42,43,44
Social strategies	6	45,46,47,48,49,50

This questionnaire use a five-point Likert scale (1 = never, 2 = rarely, 3 = sometimes, 4 = often, 5 = always). Students will be asked to respond to each item according their honest answer.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Validity and Reliability of the Instrument

Before getting the data through questionnaire, the researcher checked the validity and reliability of the questionnaire through pilot study. The participants of the pilot study were called for filling in the SILL questionnaire. There were forty learners of SMAN 5 Payakumbuh chosen randomly who participated in the pilot study. The participants who participated in filling the questionnaires were not the target population whom the writer expected to investigate.

1. Validity

In checking the validity of the questionnaire, the researcher used construct validity technique. According to Sugiyono (2014), testing the validity of the instrument is divided into 2, namely:

1. Testing the validity of the construction (construct validity), to test the validity of the construction, expert opinion can be used (judgment experts). Instruments that have been constructed about the aspects to be measured are based on certain theories, then they are then consulted with experts.
2. Content validity testing, content validity testing for instruments in the form of tests can be done by comparing the contents of the instrument with the subject matter that has been taught.

In this research the researcher consulted with the lecturer continuously. Moreover, this questionnaire is has been already used by many experts all around the world.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliability

To measure the reliability of the questionnaire as an instrument of this study, the writer used the Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP) version 0.14. After finding the reliability, the writer used the standard of reliability of the questionnaire, as stated below:

Table 3.3
Interpretation of Reliability Scale

Scale of r	Interpretation
0.00-0.20	Very low
0.21-0.40	Low
0.42-0.70	Moderate
0.71-0.90	High
0.91-10.0	Very high

Based on the calculation, the result of Unacceptable (reliability) was 0.84 and showing that the reliability of the instrument was high.

Table 3.4
Frequency Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.84
95% CI lower bound	0.76
95% CI upper bound	0.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Qualitative Data

To get more information about language learning strategies of EFL students, The researcher also used open-ended questionnaire.

Table 3.5

Open-ended questionnaire Guideline Questions on Students' Learning Strategies
<ol style="list-style-type: none"> 1. Do you think learning English is important? Why? 2. In your opinion, what is the easy way to learn English? 3. If you don't understand about the materials that teacher explains in the class, what will you do?

Interview

Interview was the second technique that was used in this research. It was an intensive interview where the participants have to answer preset open-ended questions and a schematic presentation of questions or topics need to be explored by the participants. Furthermore, to gain the use of maximum interview time, it aims to explore many participants systematically and comprehensively as well as to keep focused on the desired line of action. According to Burns (1997) "an interview is a verbal interchange, often face to face, though the telephone may be used, in which an interviewer tries to elicit information, beliefs or opinions from another person". According to Monette, Duane R. (1986) "an interview involves

an interviewer reading questions to respondents and recording their answers”. In addition, Kumar (2011) stated that an interview is any person-to-person interaction, either face to face or otherwise, between two or more individuals with a specific purpose in mind.

The interview used to validate the data from the questionnaires. Triangulation used based on different data collections (Questionnaire and Open-ended interviews). The researcher used one-on-one interview with the determined participants.

Table 3.6

**Interview Guideline Questions
on Students' Language Learning Strategies**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)
2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)
3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?
(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)
4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)
5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)
6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)
7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

L. Data Analysis Technique

M. Analysis of Questionnaire Data

In analyzing the data, the writer did following steps:

1. Processing the data gained through close-ended questionnaire by using Libre office Impress 6.0. The writer gives score for each answer in the questionnaire. The scores are grade from five to one; Always (5), Often

(4), Sometimes (3), Rarely (2), Never (1). The descriptive statistical operation with regard to percentages and means was directed to interpret the quantitative data. The result of the analysis of the questionnaire items were classified based on previous research (Rustam, Hamra, and Weda 2016, Rifai and Musta'an 2019, Lestari 2015) as follows:

Table 3.7

Participation Level	Mean
Always	4.21 – 5.00
Often	3.41 – 4.20
Sometimes	2.61 – 3.40
Rarely	1.81 – 2.60
Never	1.00 – 1.80

2. Calculating the close-ended questionnaire through the Jeffrey's Amazing Statistics Program (JASP) version 0.14. Descriptive statistic including frequencies, means, standard deviation, and ranking, were implemented in order to investigate the data and the use of language learning strategies. After that, in order to calculate the most frequent strategy use and the least strategy use, the study followed by Oxford (1990) score ranges to categorize learning strategies into three scales: (1) 'High use' (3.5-5.0), (2) 'Medium use' (2.5-3.4), and 'Low use' (1.0-2.4). 9

It can be seen more specifically from the following table:

Table 3.8

Scale	Mean
High use	3.5-5.0
Medium use	2.5-3.4
Low use	1.0-2.4

N. Analysis of Open-ended questionnaires and Interview Data

The data that are collected from open-ended questionnaires and interview questions are analyzed qualitatively as how Gay (2012) recommended:

a. Data Managing

Data managing deals with organizing the data collected during the research activities. Such as, tidying up the messy data or the data that has been arranged. The aims of data managing are organizing the data and to checking the completeness of the data. The researcher will return to the interviewee and ask some questions, if the data are not sufficient. Furthermore, if the researcher finds ambiguous statements, the researcher can ask again the unclear information from the interviewee .

b. Reading or memoing

The researcher read the data from the questionnaire and the transcripts of the interviews. Afterwards, the researcher will write memos to get a preliminary sense of the data.

c. Describing

The data achieved from the interview activity are described because the need of specified information and data related to the participants. The aim of this step is to give detailed information about the interview section of EFL students' language learning strategies.

d. Classifying

Qualitative data analysis is essentially an action of “cutting” the data into “pieces” taken from the interview results while doing investigation and combining them again in an interpreted analysis. It means that the data will be classified into some parts in order to be classified easily into the form of data required in the research.

e. Interpreting

Data interpretation was according to the integrated aspects got from the interview section. The data got from the interview will be interpreted based on what is seen and heard. Afterwards, the data analysis will be conducted to get the research findings.

O. Data Trustworthiness

In this research, the researcher used triangulation technique. Triangulation is defined as a qualitative research strategy to test validity through the merging of information from different sources. “Triangulation is the process of corroborating

evidence from different individuals (e.g., a principal and a student), types of data (e.g., observational fieldnotes and interviews), or methods of data collection (e.g., documents and interviews) in descriptions and themes in qualitative research” Creswell (2012)

Denkin (2012) states that “Triangulation includes four things, namely: (1) method triangulation, (2) inter-researcher triangulation (if the research is conducted in groups), (3) data source triangulation, and (4) theoretical triangulation.” Here's the explanation.

1. Method triangulation is done by comparing information or data in different ways. As is well known, in qualitative research researchers use interviews, observations, and surveys. To obtain the truth of reliable information and a complete picture of certain information, researchers can use free interviews and structured interviews. Or, the researcher uses interviews and observations or observations to check the truth. In addition, researchers can also use different informants to check the truth of the information. Through various perspectives or views, it is hoped that results that are close to the truth are obtained. Therefore, triangulation at this stage is carried out if the data or information obtained from the subject or research informant is doubtful. Thus, if the data is clear, for example in the form of texts or scripts/transcripts of films, novels and the like, triangulation is not necessary. However, triangulation of other aspects is still being carried out.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Triangulation between researchers was carried out by using more than one person in data collection and analysis. This technique is recognized to enrich the repertoire of knowledge regarding the information extracted from the research subject. However, it should be noted that the people who are invited to explore the data must have research experience and are free from conflicts of interest so as not to harm the researcher and create new biases from triangulation.

3. Triangulation of data sources is exploring the truth of certain information through various methods and sources of data acquisition. For example, in addition to interviews and observations, researchers can use participant observation, written documents, archives, historical documents, official records, personal notes or writings and pictures or photos. Of course, each of these methods will produce different evidence or data, which in turn will provide different insights about the phenomenon under study. These various views will give birth to breadth of knowledge to obtain reliable truth.

4. The last is triangulation theory. The final result of qualitative research is an information formulation or thesis statement. The information is then compared with relevant theoretical perspectives to avoid the researcher's individual bias on the findings or conclusions generated. In addition, theoretical triangulation can increase the depth of understanding as long as researchers are able to explore

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



theoretical knowledge in depth on the results of data analysis that has been obtained.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

As mentioned earlier in the first chapter of this thesis, there has been considerable research on language learning strategies, investigating the language learning strategies used by tenth and eleventh grade EFL students. The results of these studies have successfully contributed to the understanding of the nature, categories and patterns of strategy use in general, as well as their use in acquiring different language skills. Although extensive research around the world has been carried out on the use of language learning strategies for improving language skills, far too little attention has been paid to the language learning strategies used by EFL learners at Boarding school. This has indicated a need to understand and explore the language learning strategies that existed among this EFL learners. Therefore, this research has aimed to answer the following research questions:

1. What are the language learning strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh ?
2. What are the most and the least language learning strategies employed by EFL Students at SMAN 5 Payakumbuh ?

In order to answer the above questions, the researcher adopted a mixed-method approach that suits the objectives and purpose of this research, making use of the Strategy Inventory of Language Learning (SILL), a background questionnaire and semi- structured interviews to collect data for this research.

Analysis of the collected data has revealed the following.

(1) the students used all learning strategies, including memory, cognitive, compensation, meta cognitive, affective and social strategies which is categorized as a medium user of learning strategies. (2) cognitive strategies become the most often used learning strategy by SMAN 5 students. Affective and compensation strategies become the most rarely used by SMAN 5 students. Furthermore, according to the result of each grade, it proves that the eleventh grade students used more learning strategies rather than the tenth grade students. For the most frequently used by both grade students are similar, which are cognitive strategies and affective and compensation strategies are the least frequently used by both grade students.

The data also provided a number of additional insights into how the teaching of English might be improved in Boarding School, based on their own experiences. Overwhelmingly, participants believed that it was important for English to be taught in school from an earlier age and that the focus should be on learning to communicate in English, rather than memorizing grammar rules. In

In addition, it also emerged from this data that there may be a need to extend the time which is dedicated to English teaching, as well as to train teachers to deliver more interactive classes, use visual aids and technology.

Therefore, the conclusion is language learning strategy as the base of every student to succeed in studying second or foreign language has been un doubtful. Students also need be aware of their learning strategies in order to get an effective learning process.

B. Suggestion

Based on the result of this research, there are some suggestions to describe as follows:

1. To get better effect on students' performances in learning English as a foreign language, language learning strategies need to be investigated by EFL teacher.
2. In teaching and learning process, it is suggested to EFL teacher to apply the learning strategies used by the learners.
3. This research is hopefully can be an input for the next research, in order to get effective learning process. The weakness of this research is a lot of time needed to conduct this kind of research.

BIBLIOGRAPHY

Affandee. 2020. "The Analysis of English Learning Strategies of Thailand."

Aljuaid, H. 2015. "Language Learning Strategies Used by a Group of Saudi Arabian EFL Learners."

Alluri, Praveen. 2018. "Enhancing English Language Teaching through Films in General Foundation Programs." *Arab World English Journal* (1):146–54.

Astrit Itania. 2014. "Learning Strategies Used by The Student of Acceleration Class In Speaking English At MAN 3 Tulungagung."

Barnwell, David, J. Michael O'Malley, and Anna Uhl Chamot. 1991. *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. Vol. 67.

Baron, J. 1978. "Intelligence and General Strategies." *Baron, J. (1978) Intelligence and General Strategies, in G. Underwood (Ed.) Strategies of Information Processing. London: Academic Press. 49–62.*

Brown, James Dean. 2001. *Using Surveys in Language Programs*. Cambridge University Press.

Burns, Robert B. 1997. *Introduction to Research Methods (2nd Edn)*. Melbourne, Longman Cheshire.

Celce-Murcia, Marianne. 2017. *TESL/TEFL: Teaching English as a Second or Foreign Language*. Vol. 7.

Chamot, A. U. (1987). The learning strategies of ESL students. In A. Wenden & Rubin (Eds.), *Learner strategies in language learning* (pp. 71-84). Cambridge, UK: Prentice-Hall.

Cohen, Andrew D. 2014. *Strategies in Learning and Using a Second Language*.

Creswell, John W. 2012. *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*.

Diah Bunga Nastiti. 2018. "The Use of Teachers' Instructional Media in Teaching English: Belief and Practice."

Donald Ary, Lucy cheser Jacobs &. Chris Sorensen. 2010. *Introduction to Research in Education*.

Downing, Warr. 2000. "Learning Strategies, Learning Anxiety and Knowledge Acquisition, British Journal of Psychology, 91:311-33."

Dzakirul Anwar. 2019. "Language Learning Speaking Strategies Used By Non-English Department Students (A Case Study At Lsb Uin Walisongo In The Academic Year 2019/2020) ."

Elisa, Edi. 2021. "Revision of Curriculum 2013." Retrieved (<https://educhannel.id/blog/artikel/kurikulum-2013-revisi.html>).

Erik, Palmer. 2013. *Teaching the Core Skills of Listening and Speaking- Association for Supervision & Curriculum Development (2013).Pdf*.

Ehrman, M., & Oxford, R. (1989). Adult language learning styles and strategies in an intensive training setting. *Modern Language Journal*, 74, 311-317.

Ellis, R. (1994). *The study of second language acquisition*. Oxford, UK: Oxford University Press.

Fais Nurul Hadi, Patuan Raja and Flora. 2016. "Language-Learning-Strategies-Used-by-Thai Student language-Learning-Strategies-Used-by-Thai Student." *Language-Learning-Strategies-Used-by-Thai Student language-Learning-Strategies-Used-by-Thai Student* (1):439-52.

Gavin Dudeney, Nicky Hockly. 2019. *Learning English as a Foreign Language*.

Gay, L. R. Geoffrey E. Mills Peter and Airasian. 2012. *Educational Research Competencies for Analysis and Applications*. Pearson Education, Inc.

Ihsan, Diemroh. 1997. "The Learning Styles and Language Learning Strategies of the EFL Students at Tertiary Level." 319-32.

Ireland. 2007. "Situating Connectivism." Retrieved (http://design.test.olt.ubc.ca/Situating_Connectivism).

Illeris, K. (2008). *Contemporary theories of learning: Learning theorists...In their own words*. New York, NY: Routledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

James Dean Brown and Coombe, Christine. 2015. *Research in Language Teaching and Learning*.

Kirby, J. R. 1984. *Cognitive Strategies and Educational Performance*. New York: Academic Press.

Kumar, Ranjit. 2011. *Research Methodology a Step-by-Step Guide for Beginners*. SAGE Publications Ltd.

Lestari, Nurliana Oktaviani. 2015. "Language Learning Strategies of English Education Department of FITK (A Comparison Descriptive Study at the Fourth and the Sixth Students)."

Lois Kesiana Pebriani. 2013. " Language Learning Strategies Used by Learners In SMAN 1 Ungaran."

Macaro, Ernesto. 2001. *Learning Strategies in Foreign and Second Language Classrooms*.

Mega, Dinda Hartina, Asih Santihastuti, and Eka Wahjuningsih. 2019. "The Learning Strategies Used by EFL Students in Learning English." *IJEE (Indonesian Journal of English Education)* 6(1):10–20.

Monette, Duane R., Thomas J. Sullivan & Cornell R. DeJong. 1986. *Applied Social Research: Tools for the Human Services, Forth Worth, TX, Holt, Rinehart, and Winston*.

Muftiani, Nita. 2019. "English Education Department Faculty of Tarbiya And Teacher Training State Institute Of Islamic Studies."

Nisbet and Shucksmith. 1986. "Learning Strategies." *Nisbet, J. and Shucksmith, J. (1986) Learning Strategies. London: Routledge and Kegan Paul*.

Octaviani, Hasti. 2018. "Learning Strategies in Writing Paragraph Applied by The Eighth Grade Students of SMP Negeri 8 Palangka Raya." Departement of Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, State Islamic Institute of Palangka Raya.

Oxford, R. .. 1990. *Language Learning Strategies What Every Teacher Should Know*.

O'Malley, J. M., Chamot, A. U., Stewner-Manzanares, G., Kupper, L., & Russo, R. P.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1985). Learning strategies used by beginning and intermediate ESL students.

Language Learning, 35(1), 21-46.

O'Malley, J. M., Chamot, A. U., Stewner-Manzanares, G., Kupper, L., & Russo, R. P.

(1985). Learning strategies used by beginning and intermediate ESL students.

Language Learning, 35(1), 21-46.

Papilaya, Jeanete Ophilia, and Neleke Huliselan. 2016. "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Undip* 15(1):56.

Pritchard, Alan. 2009a. *Ways of Learning*.

Pritchard, Alan. 2009b. *Ways of Learning Learning Theories and Learning Styles in the Classroom*. Vol. 246.

Pritchard, A. (2013). *Ways of learning: Learning theories and learning styles in the classroom* (3rd ed.). New York, NY: Routledge.

Putri, Ana Yupika. 2014. "Using Information Gap Activities to Improve the Speaking Skills of Grade VIII Students at SMP N 7 Yogyakarta." 1-74.

Reid, Gavin. 2005. *Learning Styles and Inclusion*.

Riding, R.J. and Rayner, S. G. 1998. *Cognitive Styles and Learning Strategies*. London: David Fulton Publishers. Vol. 1998.

Rifai, Dian Muhammad, and Musta'an. 2019. "Learning Strategies Used By Male and Female Students In Developing English: A Case Study at Sahid University of Surakarta."

Risdianto, Faizal. 2016. "Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta." *LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 1(1):47.

Ronald Ray Schmeck (auth.), Ronald Ray Schmeck (eds. .. 1988. *Learning Strategies and Learning Styles*.

Rustam, Nilam Sari, Arifuddin Hamra, and Sukardi Weda. 2016. "The Language Learning Strategies Used by Students of Merchant Marine Studies Polytechnics Makassar." *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching* 2(2):77.

- Schunk, Dale H. 2011. *Learning Theories An Educational Perspective*.
- Setiyadi, Bambang. 2007. *MATERI Pokok Tefl 2; 1-9 PBIS4403/3SKS/ Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Setiyadi, Bambang. 2008. *MATERI Pokok Tefl 1; 1-9 PBIS4402/3SKS/ Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Setya Ningrum, Elis. 2018. "Students' Learning Strategies of English Foreign Language by the Students in MAS ANNUR Tangkit."
- Stavredes. 2011. "Effective Online Teaching: Foundations and Strategies for Student Success." *University of Illinois, College of Education Online Web Site*. Retrieved (<http://learn.education.illinois.edu/file.php%0A/1647/LearningTheory-Jossey-Bass.pdf>).
- Teng, Feng. 2019. *Autonomy , Agency , and Identity in Teaching and Learning English as a Foreign Language*.
- Taylor, G. R., & MacKenney, L. (2008). *Improving human learning in the classroom: Theories and teaching practices*. Lanham, MD: R&L Education.
- Weinstein, Claire E., and Richard E. Mayer. 1985. "The Teaching of Learning Strategies." (2):315–27.
- White, Cynthia Joan. 1993. "Metacognitive, Cognitive, Social and Affective Strategy Use in Foreign Language Learning : A Comparative Study."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix 1

Strategy Inventory for Language Learning (SILL)

Answer the following statements by checking \surd on the answer that fits you (Jawablah Pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan anda!)

Name :

Class :

No	Pernyataan	Never (Tidak Pernah)	Rarely (Jarang)	Sometimes (Kadang-kadang)	Often (Sering)	Always (Selalu)
A						
1.	I think of relationships between what I already know and new things I learn in English. (Dalam belajar bahasa Inggris, saya menghubungkan apa yang baru saya pelajari dengan apa yang sudah saya ketahui sebelumnya).	1	2	3	4	5
2.	I use new English words in a sentence so I can remember them. (Saya menggunakan kosa kata bahasa Inggris yang baru saya ketahui dalam bentuk kalimat supaya saya bisa mengingatnya).	1	2	3	4	5
3.	I connect the sound of a new English word and an image or picture of the word to help remember the word. (Untuk mengingat kosa kata baru dalam bahasa Inggris, saya menghubungkan bunyi dengan gambaran atau ilustrasi)	1	2	3	4	5
4.	I remember a new English word by making a mental picture of a situation in which the word might be used. (Saya mengingat kosa kata baru dalam bahasa Inggris, dengan cara membayangkan sebuah situasi dimana kata tersebut dapat	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	digunakan).					
5.	I use rhymes to remember new English words.(Saya menggunakan rima untuk mengingat kosa kata baru) (rice-ice,no-know,etc)	1	2	3	4	5
6.	I use flashcards to remember new English words.(Saya menggunakan flash card (kartu pengingat) untuk mengingat kosa kata baru).	1	2	3	4	5
7.	I physically act out new English words.(Saya memperagakan secara fisik kosa kata bahasa Inggris yang baru saya pelajari)	1	2	3	4	5
8.	I review English lessons often. (Saya sering mengulang kembali pelajaran bahasa Inggris)	1	2	3	4	5
9.	I remember new English words or phrases by remembering their location on the page, on the board, or on a street sign.(Saya mengingat kosa kata atau frasa baru dengan mengingat dimana saya melihat kosa kata tersebut (halaman buku,papan tulis,dll).	1	2	3	4	5
	B			1		
10.	I say or write new English words several times. (Saya mengucapkan atau menulis kosa kata baru untuk beberapa kali).	1	2	3	4	5
11.	I try to talk like native English speakers.(Saya berusaha berbicara seperti seorang penutur asli (native speaker).	1	2	3	4	5
12.	I practice the sounds of English.(Saya berlatih pengucapan bahasa Inggris)	1	2	3	4	5
13.	I use the English words I know in different ways.(Saya menggunakan kata-kata bahasa Inggris yang saya tahu dengan berbagai cara yang berbeda).	1	2	3	4	5
14.	I start conversations in	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	English.(Saya biasa memulai percakapan dalam bahasa Inggris).					
15.	I watch English language TV shows spoken in English or go to movies spoken in English.(Saya menonton acara TV atau film dibioskop yang menggunakan bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
16.	I read for pleasure in English.(Saya membaca bacaan-bacaan ringan yang berbahasa Inggris).	1	2	3	4	5
17.	I write notes, messages, letters, or reports in English.(Saya menulis catatan,surat,atau laporan dalam bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
18.	I first skim an English passage (read over the passage quickly) then go back and read carefully.(Saya membaca tulisan berbahasa Inggris dengan membaca cepat seluruh teks,setelah itu membaca kalimat dengan teliti.)	1	2	3	4	5
19.	I look for words in my own language that are similar to new words in English.(Saya mencari kata-kata dalam bahasa Indonesia yang mirip dengan kata-kata bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
20.	I try to find patterns in English.(Ketika belajar kosa kata baru,saya mencoba untuk memahami pola/struktur bahasa dalam bahasa Inggris (grammar).	1	2	3	4	5
21.	I find the meaning of an English word by dividing it into parts that I understand.(Saya mengartikan sebuah kata bahasa Inggris dengan cara membaginya menjadi bagian yang saya mengerti (ex: <i>disobedient,solvable</i> prefix dan sufik)	1	2	3	4	5
22.	I try not to translate word-for-	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	word.(Saya mencoba untuk tidak mengartikan kata perkata dalam sebuah kalimat).					
23.	I make summaries of information that I hear or read in English.(Saya membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang saya baca atau dengar).	1	2	3	4	5
	C			1		
24.	To understand unfamiliar English words, I make guesses. (Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak).	1	2	3	4	5
25.	When I can't think of a word during a conversation in English, I use gestures.(Didalam percakapan,ketika saya tidak menemukan kata-kata yang pas,saya menggunakan gesture (gaya tubuh).	1	2	3	4	5
26.	I make up new words if I do not know the right ones in English.(Saya mengarang kata-kata baru ketika saya tidak tahu kata yang seharusnya digunakan dalam bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
27.	I read English without looking up every new word.(Saya membaca bahasa Inggris tanpa perlu mengecek makna setiap kosa kata baru).	1	2	3	4	5
28.	I try to guess what the other person will say next in English.(Saya suka menebak apa yang orang lain akan katakan selanjutnya didalam percakapan).	1	2	3	4	5
29.	If I can't think of an English word, I use a word or phrase that means the same thing.(Ketika saya kesulitan dalam memikirkan kata-kata bahasa Inggris yang pas,saya suka menggunakan kata-kata atau	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	phrase yang maknanya hampir sama).					
	D	1				
30.	I try to find as many ways as I can to use my English. (Saya mencari-cari kesempatan untuk dapat menggunakan bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
31.	I notice my English mistakes and use that information to help me do better.(Saya mencari tahu kesalahan bahasa Inggris saya untuk memperbaiki bahasa saya).	1	2	3	4	5
32.	I pay attention when someone is speaking English.(Saya memperhatikan ketika seseorang berbicara dalam bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
33.	I try to find out how to be a better learner of English.(Saya selalu mencari tahu supaya bisa menjadi pembelajar bahasa Inggris yang baik).	1	2	3	4	5
34.	I plan my schedule so I will have enough time to study English.(Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
35.	I look for people I can talk to in English.(Saya mencari teman atau partner yang bisa saya ajak untuk berbicara bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
36.	I look for opportunities to read as much as possible in English.(Saya mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk membaca bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
37.	I have clear goals for improving my English skills.(Saya mempunyai tujuan yang jelas untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
38.	I think about my progress in	1	2	3	4	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	learning English.(Saya memikirkan tentang kemajuan saya dalam belajar bahasa Inggris).					
	E	1				
39.	I try to relax whenever I feel afraid of using English. (Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
40.	I encourage myself to speak English even when I am afraid of making a mistake.(Saya mendorong diri saya untuk berbicara bahasa Inggris bahkan ketika saya takut membuat kesalahan).	1	2	3	4	5
41.	I give myself a reward or treat when I do well in English. (Saya memberikan hadiah untuk diri saya ketika saya menggunakan bahasa Inggris dengan baik).	1	2	3	4	5
42.	I notice if I am tense or nervous when I am studying or using English.(Saya sadar ketika gugup atau tegang sewaktu belajar atau menggunakan bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
43.	I write down my feelings in a language learning diary.(Saya menuliskan tentang perasaan saya didalam buku harian belajar bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
44.	I talk to someone else about how I feel when I am learning English.(Saya berbicara dengan orang lain mengenai perasaan saya ketika belajar bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
	F	1				
45.	If I do not understand something in English, I ask the other person to slow down or say it again. (Ketika saya tidak mengerti suatu ucapan atau perkataan dalam bahasa	1	2	3	4	5

	Inggris,saya memintanya untuk memperlambat atau mengulangi perkataannya).					
46.	I ask English speakers to correct me when I talk.(Saya meminta penutur asli/guru bahasa Inggris untuk mengkoreksi saya ketika saya berbicara).	1	2	3	4	5
47.	I practice English with other students.(Saya berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain).	1	2	3	4	5
48.	I ask for help from English speakers.(Saya meminta bantuan dari penutur asli/guru bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
49.	I ask questions in English. (Saya mengajukan pertanyaan dalam bahasa Inggris).	1	2	3	4	5
50.	I try to learn about the culture of English speakers.(Saya mencoba untuk belajar tentang budaya penutur asli bahasa Inggris).	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix 2

Interview Guideline Questions on Students' Language Learning Strategies

Language Learning Strategies Questions

1. Do you think English is important? Why?
2. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?
3. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English?
4. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?
5. Do you optimize your time to study English better and how?
6. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?
7. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?
8. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?

Appendix 3

Result from questionnaire

No	Never	Rarely	Seldom	Often	Always	Skor	Mean	Std Deviation
1	0	0	33	32	5	70	3.5	17.01
2	0	2	33	24	10	69	3.45	14.29
3	3	2	21	28	10	64	3.2	11.39
4	1	4	30	20	10	65	3.25	11.96
5	5	10	21	12	0	48	2.4	7.89
6	6	18	6	4	10	44	2.2	5.59
7	2	12	24	8	5	51	2.55	8.56
8	1	10	33	12	0	56	2.8	13.29
9	1	8	9	40	10	68	3.4	15.18
10	0	6	27	28	5	66	3.3	13.26
11	1	12	18	20	10	61	3.05	7.50
12	0	8	21	20	20	69	3.45	9.39
13	0	10	27	12	15	64	3.2	9.73
14	3	16	21	0	10	50	2.5	8.75
15	2	8	27	12	10	59	2.95	9.28
16	0	4	27	24	15	70	3.5	11.90
17	7	12	18	4	0	41	2.05	7.01
18	1	6	24	32	0	63	3.15	14.52
19	1	12	15	24	10	62	3.1	8.32
20	2	4	21	28	10	65	3.25	11.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21	2	20	12	8	10	52	2.6	6.54
22	1	16	27	8	0	52	2.6	11.28
23	3	14	24	8	0	49	2.45	9.55
24	0	4	12	36	25	77	3.85	14.96
25	2	12	12	20	15	61	3.05	6.57
26	2	10	24	12	10	58	2.9	7.92
27	2	14	21	12	5	54	2.7	7.53
28	1	8	21	24	10	64	3.2	9.52
29	0	10	21	20	15	66	3.3	8.58
30	0	6	27	20	15	68	3.4	10.78
31	1	4	18	28	20	71	3.55	11.37
32	0	2	9	40	30	81	4.05	17.84
33	0	6	18	24	25	73	3.65	11.13
34	0	12	36	4	5	57	2.85	14.42
35	1	10	24	20	5	60	3	9.77
36	0	10	24	16	15	65	3.25	8.83
37	0	8	18	20	25	71	3.55	10.06
38	0	4	21	20	30	75	3.75	12.57
39	0	2	3	60	15	80	4	25.29
40	1	4	15	36	15	71	3.55	13.74
41	3	8	12	20	20	63	3.15	7.47
42	1	4	9	44	15	73	3.65	17.27
43	10	12	9	4	0	35	1.75	4.90
44	10	8	9	12	0	39	1.95	4.60
45	0	2	3	52	25	82	4.1	22.35
46	1	6	9	44	10	70	3.5	17.13
47	3	10	18	24	0	55	2.75	10.05
48	0	4	12	36	25	77	3.85	14.96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	2	16	30	0	0	48	2.4	13.22
50	2	12	21	8	15	58	2.9	7.16

Table XI Grade

No	Never	Rarely	Seldom	Often	Always	Skor	Mean	Std Deviation
1	0	8	24	32	0	64	3.2	14.53
2	0	2	24	36	10	72	3.6	15.32
3	0	10	27	24	0	61	3.05	12.85
4	0	2	12	48	15	77	3.85	19.31
5	0	12	27	16	5	60	3	10.42
6	5	18	12	4	5	44	2.2	6.06
7	1	18	9	20	10	58	2.9	7.64
8	2	12	9	28	10	61	3.05	9.60
9	0	8	9	52	0	69	3.45	21.78
10	1	4	21	24	20	70	3.5	10.65
11	0	10	15	32	10	67	3.35	11.74
12	0	2	9	40	30	81	4.05	17.84
13	1	10	18	28	5	62	3.1	10.78
14	4	12	24	8	0	48	2.4	9.21
15	1	8	12	24	25	70	3.5	10.37
16	0	6	21	24	20	71	3.55	10.55
17	3	20	15	8	0	46	2.3	8.29
18	0	10	18	24	15	67	3.35	9.04
19	1	6	27	28	0	62	3.1	13.97
20	3	6	24	24	0	57	2.85	11.70
21	5	8	18	12	10	53	2.65	4.88
22	4	16	12	12	5	49	2.45	5.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

23	2	16	12	20	5	55	2.75	7.48
24	1	4	18	36	10	69	3.45	14.01
25	0	4	33	24	5	66	3.3	14.45
26	2	16	24	8	0	50	2.5	10.00
27	5	8	27	8	0	48	2.4	10.26
28	5	2	24	20	5	56	2.8	10.03
29	2	8	18	32	0	60	3	13.19
30	0	6	18	36	10	70	3.5	13.93
31	2	2	3	48	20	75	3.75	19.97
32	1	0	6	28	50	85	4.25	21.66
33	0	6	6	48	15	75	3.75	19.21
34	2	8	30	12	5	57	2.85	11.04
35	1	8	18	28	10	65	3.25	10.34
36	1	10	27	20	0	58	2.9	11.80
37	0	6	24	12	30	72	3.6	12.44
38	0	4	15	28	30	77	3.85	13.59
39	1	0	9	48	20	78	3.9	19.81
40	1	6	9	36	20	72	3.6	13.94
41	5	10	9	8	25	57	2.85	7.83
42	2	10	6	20	30	68	3.4	11.35
43	11	10	9	0	5	35	1.75	4.53
44	10	10	9	8	0	37	1.85	4.22
45	0	4	9	28	40	81	4.05	17.09
46	3	6	6	24	30	69	3.45	12.30
47	1	6	15	32	15	69	3.45	11.82
48	2	10	9	32	10	63	3.15	11.35
49	3	14	21	4	10	52	2.6	7.44
50	2	18	9	20	5	54	2.7	7.92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Appendix 4

Descriptive Statistics of language learning strategies

All grades

Descriptive Statistics

	Memory	Cognitive	Compensation	Meta Cognitive	Affective	Social
Valid	40	40	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	27.750	42.100	18.275	31.225	17.775	19.400
Std. Deviation	4.645	7.530	4.163	6.318	4.503	4.651
Minimum	16.000	26.000	8.000	19.000	9.000	10.000
Maximum	39.000	57.000	27.000	43.000	26.000	29.000

Each Grade

Descriptive Statistics

		Valid	Missing	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Memory	eleventh grade	20	0	28.450	4.685	20.000	39.000
Memory	tenth grade	20	0	27.050	4.617	16.000	34.000
Cognitive	eleventh grade	20	0	42.600	8.756	26.000	57.000
Cognitive	tenth grade	20	0	41.600	6.261	31.000	53.000
Compensation	eleventh grade	20	0	17.600	3.858	8.000	23.000
Compensation	tenth grade	20	0	18.950	4.442	10.000	27.000
Meta Cognitive	eleventh grade	20	0	31.750	6.257	20.000	43.000
Meta Cognitive	tenth grade	20	0	30.700	6.498	19.000	42.000
Affective	eleventh grade	20	0	17.500	5.011	11.000	26.000
Affective	tenth grade	20	0	18.050	4.045	9.000	26.000
Social	eleventh grade	20	0	19.400	5.345	10.000	29.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Appendix 5

Transcript of semi structure interview

Name : Via rihadatul Zakia

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Via rihadatul Zakia responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"If I don't understand unfamiliar word, I often guess."

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

"Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris."

"I plan a schedule to optimize my English learning"

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

"Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris.."

"I try to relax when I am afraid to use English"

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

"Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain."

"In my opinion I can practice English with a friend or a partner"

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

"Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara.."

"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Name : Helsa Gianni Vivina

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Helsa Gianni Vivina responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>”Saya biasanya mengulang kosa kata baru di catatan saya”. “I usually review the new vocabulary in my note”</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton film dibioskop yang menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan bahasa Inggris saya.” “I watch English movie to enhance my English”</p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“Didalam percakapan,ketika saya tidak menemukan kata-kata yang pas,saya menggunakan gesture (gaya tubuh).“ “I use gestures if I can’t think of a new word during a conversation in English”</p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Saya mencari teman atau partner yang bisa saya ajak untuk berbicara bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I find a friend who can be English speaking partner”</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mendorong diri saya untuk berbicara bahasa Inggris bahkan ketika saya takut membuat kesalahan..”</p> <p><i>“I encourage my self to speak English even when I am afraid of making mistakes”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p>“Menurut saya Saya bisa meminta bantuan dari penutur asli/guru bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I think I can ask for native speaker or English teacher’s help”</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya yang dapat berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</p> <p><i>“I think I can practice English with a friend or a partner”.</i></p>
--	--

Name : Indah Rahmi Rahmadani
 Location : Class X
 Type of interview : Semi structure interview
 Date/time :

Description	Transcription
Indah Rahmi Rahmadani	1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>responded naturally and kept smiling.</p>	<p>ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menggunakan rima untuk mengingat kosa kata baru (rice-ice,no-know,etc)”.</p> <p>“I use rhymes to memorize new vocabularies”.</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya membuat ringkasan dari informasi berbahasa berbahasa Inggris dari apa yang saya baca atau dengar.”</p> <p><i>“I make a summary from the information in English what I hear and read”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“Ketika saya kesulitan dalam memikirkan kata-kata bahasa Inggris yang pas,saya suka menggunakan kata-kata atau phrase yang maknanya hampir sama. “</p> <p><i>“When I can’t think of an English word, I use the same word or phrase which means the same thing.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya memperhatikan ketika seseorang berbicara dalam bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I pay attention when someone is speaking English”</i></p>
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya sadar ketika gugup atau tegang sewaktu belajar atau menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I realize when I am nervous while learning or using English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p>“Menurut saya yang bisa meminta bantuan dari penutur asli/guru bahasa Inggris.ketika belajar.”</p> <p><i>“I think I can ask for native speaker or English teacher’s help while studying”</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya pembelajaran yang bagus saya atau pun yang lain bisamengajukan pertanyaan dalam bahasa Inggris.”</p> <p><i>“In my opinion, good learning process is I or others can ask question in English”</i></p>
--	--

Name : Ahmad Ihsan

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Ahmad Ihsan	1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>responded naturally and kept smiling.</p>	<p>do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya sering menggunakan gambar supaya mudah menghafal kosa kata baru”.</p> <p>“I often use pictures easy for me to memorize the English words”</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I plan a schedule to optimize my English learning”</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p>
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Aprima Sovia Melani

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Aprima Sovia Melani responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya memiliki papan tulis kecil di rumah. Saya menggunakannya untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I have small board at home. I use it to memorize English new words”</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more</p>

information? or in other word how do you improve your English? (Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar, saya suka menebak-nebak “

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how? (Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do? (Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom? (Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p><i>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</i></p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Mukhlis Hanif cardova

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Mukhlis Hanif cardova responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p><i>“Saya menulis dan mencoba menggunakan kosa kata yang baru dalam kalimat supaya mudah mengingatnya”.</i></p> <p><i>“I write and try to use new vocabulary in sentences so that easy for me to memorize“.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p><i>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</i></p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says</p>

or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i>
--	---

Name : Fadil Rahmat Ilahi
 Location : Class X
 Type of interview : Semi structure interview
 Date/time :

Description	Transcription
Fadil Rahmat Ilahi responded naturally and kept smiling.	1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?) “Saya mengingat kosa kata atau frasa baru dengan mengingat dimana saya melihat kosa kata tersebut seperti di halaman buku”. <i>"I memorize new vocabulary or phrase by remembering where I see the vocabulary like on the page of a book".</i> 2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?) “Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.” <i>"I watch TV program using English"</i> 3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?) “ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-

nebak“

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”

Name : M Adhyaksa rahim

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Description	Transcription
M Adhyaksa rahim responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Ketika belajar kosa kata baru,saya mencoba untuk memahami pola/struktur bahasa dalam bahasa Inggris (grammar).”</p> <p><i>“When I learn new vocabulary I try to understand the structure of the sentence”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>"I plan a schedule to optimize my English learning"</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>"Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris.."</p> <p><i>"I try to relax when I am afraid to use English"</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>"Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain."</i></p> <p><i>"In my opinion I can practice English with a friend or a partner"</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>"Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara.."</p> <p><i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i></p>
--	--

Name : Nadia Wahyu Utami

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Nadia Wahyu	1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Utami responded naturally and kept smiling.</p>	<p>do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya berlatih pengucapan bahasa Inggris”</p> <p><i>“I practice English pronunciation”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I plan a schedule to optimize my English learning”</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : M Rizki Adi Putra

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
M Rizki Adi Putra responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough</p>

you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya berusaha berbicara seperti seorang penutur asli (native speaker).”

“I try to speak English like a native speaker”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar, saya suka menebak-nebak “

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Vanessa ramadani

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Vanessa ramadani responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menulis catatan,surat,atau laporan dalam bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I write note, letter or report in English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says</p>

or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i>
--	---

Name : Devira Caniago

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Devira Caniago responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya membaca bacaan-bacaan ringan yang berbahasa Inggris.”</p> <p><i>“I like to read announcement in English and short story”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p>

"If I don't understand unfamiliar word, I often guess."

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

"Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris."

"I plan a schedule to optimize my English learning"

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

"Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris.."

"I try to relax when I am afraid to use English"

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

"Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain."

"In my opinion I can practice English with a friend or a partner"

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

"Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara.."

"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"

Name : Fadil Rizki Adika

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Description	Transcription
Hadil Rizki Adika responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Saya suka menebak apa yang orang lain akan katakan selanjutnya didalam percakapan.“</p> <p><i>“When I speak to someone I always guess what he will say next”.</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I plan a schedule to optimize my English learning”</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	<p>do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Devan Athnul

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Devan Athnul responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- “I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.*
2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)
- “Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”
- “I watch TV program using English”*
3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?
- (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)
- “Saya membaca bahasa Inggris tanpa perlu mengecek makna setiap kosakata baru.”
- “I like to read English without looking up every new word”*
4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)
- “Saya mencari kesempatan sebanyak mungkin untuk membaca bahasa Inggris.”
- “I look for opportunities as much as to read English book”*
5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)
- “Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”
- “I try to relax when I am afraid to use English”*
6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p><i>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</i></p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Anggi lamro pituah Siagian

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
<p>Anggi lamro pituah Siagian responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p><i>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</i></p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p><i>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"I watch TV program using English"

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

"If I don't understand unfamiliar word, I often guess."

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya memikirkan tentang kemajuan saya dalam belajar bahasa Inggris.”

"I think of my improvement in learning English"

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

"I try to relax when I am afraid to use English"

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

"In my opinion I can practice English with a friend or a partner"

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Hasan Tsani

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Hasan Tsani responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya selalu mencari tahu supaya bisa menjadi pembelajar bahasa Inggris yang baik.”

“I always find out how to be a good English learner”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”

Name : Muhammad Rafi

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Muhammad Rafi responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya mempunyai tujuan yang jelas untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I have clear goals for improving my English skills”</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapatmu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Fahri Al Hendri

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Fahri Al Hendri responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p>

- "I write and use flash cards to memorize new vocabulary"*
2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English? (Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)
- "Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris."
- "I watch TV program using English"*
3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?
- (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)
- " Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar, saya suka menebak-nebak"
- "If I don't understand unfamiliar word, I often guess."*
4. Do you optimize your time to study English better and how? (Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)
- "Saya mencari tahu kesalahan bahasa Inggris saya untuk memperbaiki bahasa saya."
- "I try to find out my mistakes in English, so that I can revise my English mistakes"*
5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do? (Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)
- "Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris.."
- "I try to relax when I am afraid to use English"*
6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p><i>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</i></p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Rofiif Amra Ramadan

Location : Class X

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Rofiif Amra Ramadan responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p><i>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</i></p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya</p>

belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Naila Rahma
 Location : Class X
 Type of interview : Semi structure interview
 Date/time :

Description	Transcription
Naila Rahma responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang</p>

dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Name : Aulia Syuhada

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Aulia Syuhada responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Saya mencari tahu kesalahan bahasa Inggris saya untuk memperbaiki bahasa saya.”</p> <p><i>“I try to find out my mistakes in English, so that I can revise my English mistakes”</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Abrar Zikri
 Location : Class XI
 Type of interview : Semi structure interview
 Date/time :

Description	Transcription
-------------	---------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abrar Zikri responded naturally and kept smiling.

1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)

“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.

“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.

2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : M Ilham Habibie

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
<p>M Ilham Habibie responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough</p>

you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English? (Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar, saya suka menebak-nebak “

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how? (Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do? (Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom? (Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : M Rafli Majid

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
M Rafli Majid responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says</p>

or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i>
--	---

Name : Wildatul Zahara

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Wildatul Zahara responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>"Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru".</p> <p><i>"I write and use flash cards to memorize new vocabulary"</i>.</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>"Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris."</p> <p><i>"I watch TV program using English"</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>" Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak"</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>"If I don't understand unfamiliar word, I often guess."</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>"Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris."</p> <p><i>"I plan a schedule to optimize my English learning"</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>"Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris.."</p> <p><i>"I try to relax when I am afraid to use English"</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>"Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain."</i></p> <p><i>"In my opinion I can practice English with a friend or a partner".</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>"Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara.."</p> <p><i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i></p>
--	--

Name : Divlatri Zaskia

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
-------------	---------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Divlatri Zaskia responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I plan a schedule to optimize my English learning”</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa</p>
--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Desvita Putri

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Desvita Putri responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p>

2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English? (Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar, saya suka menebak-nebak “

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how? (Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do? (Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom? (Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p><i>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</i></p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Risa Rahmi Pratiwi

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Risa Rahmi Pratiwi responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p><i>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</i></p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p><i>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</i></p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p>

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	--

Name : Indri Julita Putri

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Indri Julita Putri responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p>

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”

“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”

Name : Esra lasmaria simanjorang

Location : Class XI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Esra lasmaria simanjorang responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>"I plan a schedule to optimize my English learning"</i></p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>"Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris.."</p> <p><i>"I try to relax when I am afraid to use English"</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>"Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain."</i></p> <p><i>"In my opinion I can practice English with a friend or a partner"</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>"Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara.."</p> <p><i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i></p>
--	--

Name : Gevi Agustya
 Location : Class XI
 Type of interview : Semi structure interview
 Date/time :

Description	Transcription
ViaGevi Agustya responded naturally and kept smiling.	1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?) "Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata

baru”.

“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.

2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p><i>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</i></p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Suci Alisma
 Location : Class XI
 Type of interview : Semi structure interview
 Date/time :

Description	Transcription
<p>Suci Alisma responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p><i>“Saya menggunakan rima untuk mengingat kosa kata baru (rice-ice,no-know,etc)”.</i></p> <p><i>“I use rhymes to memorize new vocabularies”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p>

“Saya membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang saya baca atau dengar.”

“I make a summary from the information in English what I hear and read”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“Ketika saya kesulitan dalam memikirkan kata-kata bahasa Inggris yang pas, saya suka menggunakan kata-kata atau phrase yang maknanya hampir sama. “

“When I can’t think of an English word, I use the same word or phrase which means the same thing.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya memperhatikan ketika seseorang berbicara dalam bahasa Inggris.”

“I pay attention when someone is speaking English”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya sadar ketika gugup atau tegang sewaktu belajar atau menggunakan bahasa Inggris..”

“I realize when I am nervous while learning or using English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa meminta bantuan dari penutur asli/guru bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Inggris.ketika belajar.”</p> <p><i>“I think I can ask for native speaker or English teacher’s help while studying”</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya pembelajaran yang bagus saya atau pun yang lain bisamengajukan pertanyaan dalam bahasa Inggris.”</p> <p><i>“In my opinion, good learning process is I or others can ask question in English”</i></p>
--	---

Name : Sanju

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Sanju responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p>

"I watch TV program using English"

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

"If I don't understand unfamiliar word, I often guess."

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

"I plan a schedule to optimize my English learning"

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

"I try to relax when I am afraid to use English"

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

"In my opinion I can practice English with a friend or a partner"

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Bagas Hermadanis

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
<p>Bagas Hermadanis responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menggunakan rima untuk mengingat kosa kata baru (rice-ice,no-know,etc)”.</p> <p>“I use rhymes to memorize new vocabularies”.</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang saya baca atau dengar.”</p> <p><i>“I make a summary from the information in English what I hear and read”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu</p>

berbicara dengan orang atau baca buku?)

“Ketika saya kesulitan dalam memikirkan kata-kata bahasa Inggris yang pas, saya suka menggunakan kata-kata atau phrase yang maknanya hampir sama. “

“When I can’t think of an English word, I use the same word or phrase which means the same thing.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya memperhatikan ketika seseorang berbicara dalam bahasa Inggris.”

“I pay attention when someone is speaking English”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya sadar ketika gugup atau tegang sewaktu belajar atau menggunakan bahasa Inggris..”

“I realize when I am nervous while learning or using English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa meminta bantuan dari penutur asli/guru bahasa Inggris. ketika belajar.”

“I think I can ask for native speaker or English teacher’s help while studying”

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya pembelajaran yang bagus saya atau pun yang lain bisamengajukan pertanyaan dalam bahasa Inggris.”

“In my opinion, good learning process is I or others can ask question in

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>English”</i>
--	-----------------

Name : Ragel Samuel

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Ragel Samuel responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p>

<p>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p> <p>“I plan a schedule to optimize my English learning”</p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p>“I try to relax when I am afraid to use English”</p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</p> <p>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</p>

Name : Amirul Irfansyah

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
-------------	---------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Amirul Irfansyah responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?) “Saya sering menggunakan gambar supaya mudah menghafal kosa kata baru”. “I often use pictures easy for me to memorize the English words”</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?) “Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.” “I watch TV program using English”</p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?) “ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“ “If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?) “Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.” “I plan a schedule to optimize my English learning”</p> <p>5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Inggris,apa yang kamu lakukan?)</p> <p>“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”</p> <p><i>“I try to relax when I am afraid to use English”</i></p> <p>6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)</p> <p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengkoreksi saya ketika saya berbicara..”</p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Pilzactania Mutia Dewi Pasha Putri

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
<p>Pilzactania Mutia Dewi Pasha Putri responded naturally and kept smiling.</p>	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough</p>

you only learn from your teacher, what do you do to get more information? or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tentu saja tidak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)

“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”

“I watch TV program using English”

3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar, saya suka menebak-nebak “

“If I don't understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris, apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”</i></p> <p><i>“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.</i></p> <p>7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)</p> <p><i>“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”</i></p> <p><i>“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”</i></p>
--	---

Name : Agfi Faizatul Ulya

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Agfi Faizatul Ulya responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p><i>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</i></p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p><i>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</i></p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says</p>

or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?

(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)

“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“

“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”

“I plan a schedule to optimize my English learning”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>"In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English"</i>
--	---

Name : Lativatul Maulida

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Lativatul Maulida responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>"Saya biasanya mengulang kosa kata baru di catatan saya".</p> <p>"I usually review the new vocabulary in my note"</p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>"Saya menonton film dibioskop yang menggunakan bahasa Inggris untuk meningkatkan bahasa Inggris saya."</p> <p><i>"I watch English movie to enhance my English"</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text?</p> <p>(Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>"Didalam percakapan,ketika saya tidak menemukan kata-kata yang pas,saya menggunakan gesture (gaya tubuh)."</p> <p><i>"I use gestures if I can't think of a new word during a conversation in</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English”

4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)

“Saya mencari teman atau partner yang bisa saya ajak untuk berbicara bahasa Inggris.”

“I find a friend who can be English speaking partner”

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mendorong diri saya untuk berbicara bahasa Inggris bahkan ketika saya takut membuat kesalahan..”

“I encourage my self to speak English even when I am afraid of making mistakes”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya Saya bisa meminta bantuan dari penutur asli/guru bahasa Inggris..”

“I think I can ask for native speaker or English teacher’s help”

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya yang dapat berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“I think I can practice English with a friend or a partner”.

Name : Elsa Rahmawati

Location : Class XI

Type of interview : Semi structure interview

Date/time :

Description	Transcription
Elsa Rahmawati responded naturally and kept smiling.	<p>1. What will you do if your teacher introduces new vocabulary or how do you memorize the English vocabulary?(Apa yang akan kamu lakukan ketika guru mu memperkenalkan kosakata baru atau bagaimana cara kamu menghafal kosakata tersebut?)</p> <p>“Saya menulis dan menggunakan flash cards untuk menghafal kosa kata baru”.</p> <p><i>“I write and use flash cards to memorize new vocabulary”.</i></p> <p>2. In learning English as a foreign language, of course it is not enough you only learn from your teacher, what do you do to get more information?or in other word how do you improve your English?(Dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing,tentu saja tdak cukup hanya belajar dari guru, apa yang kamu lakukan untuk mendapatkan informasi lebih?)</p> <p>“Saya menonton acara TV yang menggunakan bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I watch TV program using English”</i></p> <p>3. What will you do when you do not understand what your teacher says or the vocabulary is not familiar to you when you speak to someone or read English text? (Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak mengerti apa yang dikatakan guru kamu atau kosakata nya asing bagimu ketika kamu berbicara dengan orang atau baca buku?)</p> <p>“ Untuk memahami kosa kata yang tidak familiar,saya suka menebak-nebak“</p> <p><i>“If I don’t understand unfamiliar word, I often guess.”</i></p> <p>4. Do you optimize your time to study English better and how?(Apakah kamu mengoptimalkan waktumu belajar bahasa Inggris?)</p> <p>“Saya merencanakan jadwal saya supaya bisa mengoptimalkan waktu belajar bahasa Inggris.”</p> <p><i>“I plan a schedule to optimize my English learning”</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. When you are afraid or not confident to use English, what do you do?(Ketika kamu takut atau tidak percaya diri menggunakan bahasa Inggris,apa yang kamu lakukan?)

“Saya mencoba untuk rileks ketika saya takut dalam menggunakan bahasa Inggris..”

“I try to relax when I am afraid to use English”

6. In your opinion, what English learning is easy for you or what kind of English learning do you want in the classroom?(Menurut pendapat mu pembelajaran bahasa Inggris yang baik itu seperti apa atau pembelajaran yang bagaimana yang kamu inginkan?)

“Menurut saya yang bisa berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain.”

“In my opinion I can practice English with a friend or a partner”.

7. In your opinion, what kind of good learning process in the classroom is like?(Menurut pendapatmu proses pembelajaran yang bagus itu seperti apa?)

“Menurut saya penutur asli/guru bahasa Inggris mengoreksi saya ketika saya berbicara..”

“In my opinion, native speaker or English teacher corrects my English”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix 6

Supervisor's Control Card

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*					
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan	
1.	17/3/22	Chapter I, II, III			
2.	27/3/22	Chapter III, Abstract			
3.	11/4/22	Chapter IV			
4.	19/4/22	Chapter IV, V			
5.	24/5/22	Approved for Exam.			
6.					

Catatan: *Coret yang tidak perlu
 Pekabaru, 24-05-2022
 Pembimbing II / Co Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*					
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan	
1.	23/12/21	Pendahuluan			
2.	01/02/22	Teori.			
3.	03/02/22	Metodologi			
4.	04/02/22	Pengantar Mstz & Pembahasan			
5.					
6.					

Catatan: *Coret yang tidak perlu
 Pekabaru, 04/02-2022
 Pembimbing I / Promotor*

Appendix 7

Decree of supervisors



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-3739/Un.04/Ps/PP.00.9/11/2021
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 30 November 2021

Kepada Yth.

1. Dr. Drs. Kalayo Hasibuan. M. Ed- Tesol (Pembimbing Utama)
2. Dr. Bukhori. S. Pd.I. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Mhd Rasid Hamidi
NIM : 22090111964
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : III (tiga)
Judul Tesis : Language Learning Strategies Of Efl Students At SMAN 5 Boarding School Payakumbuh

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Recommendation Letters

Appendix 8

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-872/Un.04/Ps/HM.01/03/2022
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Perpanjangan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MHD RASID HAMDY
NIM	: 22090111964
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Boarding School Payakumbuh

maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memperpanjang izin risetnya di SMAN 5 Boarding School Payakumbuh

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 Maret 2022 s.d 21 Juni 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

f Sultan Syarif Kasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46335
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-872/Un.04/Ps/HM.01/03/2022 Tanggal 21 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MHD RASID HAMDY |
| 2. NIM / KTP | : 2209111964 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : LANGUAGE LEARNING STRATEGIES OF EFL STUDENTS AT SMAN 5 BOARDING SCHOOL PAYAKUMBUH |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 5 BOARDING SCHOOL PAYAKUMBUH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Maret 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstps.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 570/538-Periz/DPM&PTSP/IV/2022

Rekomendasi Penelitian

Menimbang :	a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian; b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
Mengingat :	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
Memperhatikan :	Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-872/Un.04/Ps/AM.01/03/2022 tanggal 21 Maret 2022 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : MHD Rasid Hamdi
Tempat/Tanggal lahir : Purbabaru Madina/28 Maret 1982
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Balai cacang Payakumbuh
Nomor Kartu Identitas : 1213092803820001
Judul Penelitian : Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Boarding School Payakumbuh
Lokasi Penelitian : SMAN 5 Boarding School Payakumbuh
Jadwal penelitian : 21 Maret s.d 21 Juni 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 04 April 2022

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Aulib Alifki, S.E., M.Si,
Pondasi Utama Muda, W/1
NIP. 19750413 199703 1 001
Berkas ini telah diupload pada portal elektronik menggunakan sertifikat
Elektronik yang diterbitkan oleh BSSRI

- Tembusan:
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
Dokumen ini telah disandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSRI.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 PAYAKUMBUH

Jl. Padi Karya Tengah Padang Indah Kcl. Balai Panjang - Kec. Payakumbuh Selatan - Kota Payakumbuh
NPSN. 60724950 E-mail : sman5pyk@gmail.com Kode Pos: 26226



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/166/SMA.5/PYK.2022


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 5 Payakumbuh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MHD. RASID HAMDI**
Jurusan : Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa yang bersangkutan diatas telah selesai melakukan penelitian di SMAN 5 Payakumbuh pada tanggal 21 Maret s/d 04 April 2022 untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan Tesis dengan judul:

" Language Learning Strategies of EFL Students at SMAN 5 Boarding School Payakumbuh "

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Payakumbuh, 07 April 2022
Kepala,

EFDA SOFLIARNI, S.Pd,M.Si
NIP. 19680222 199003 2 004



© Hak cipta mili

Hak Cipta Dilindungi Und:

1. Dilarang mengutip seb

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ltan Syarif Kasi

Appendix 9

TOEFL



Hak Cipta Dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix 10

TOAFL



إختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

الشهادة

يشهد العلى بان:

سيد / ة : Mhd Rasid Hamdi

رقم الهوية : 1213092803820001

تاريخ الاختبار : 6-3-2022

الصلاحية : 6-3-2024

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستيعاب	44
القواعد	45
القراءة	46
المجموع	450



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VI/II/2017/6308
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 7-3-2022



الأمين العام
أدي خير الدين العاصمي

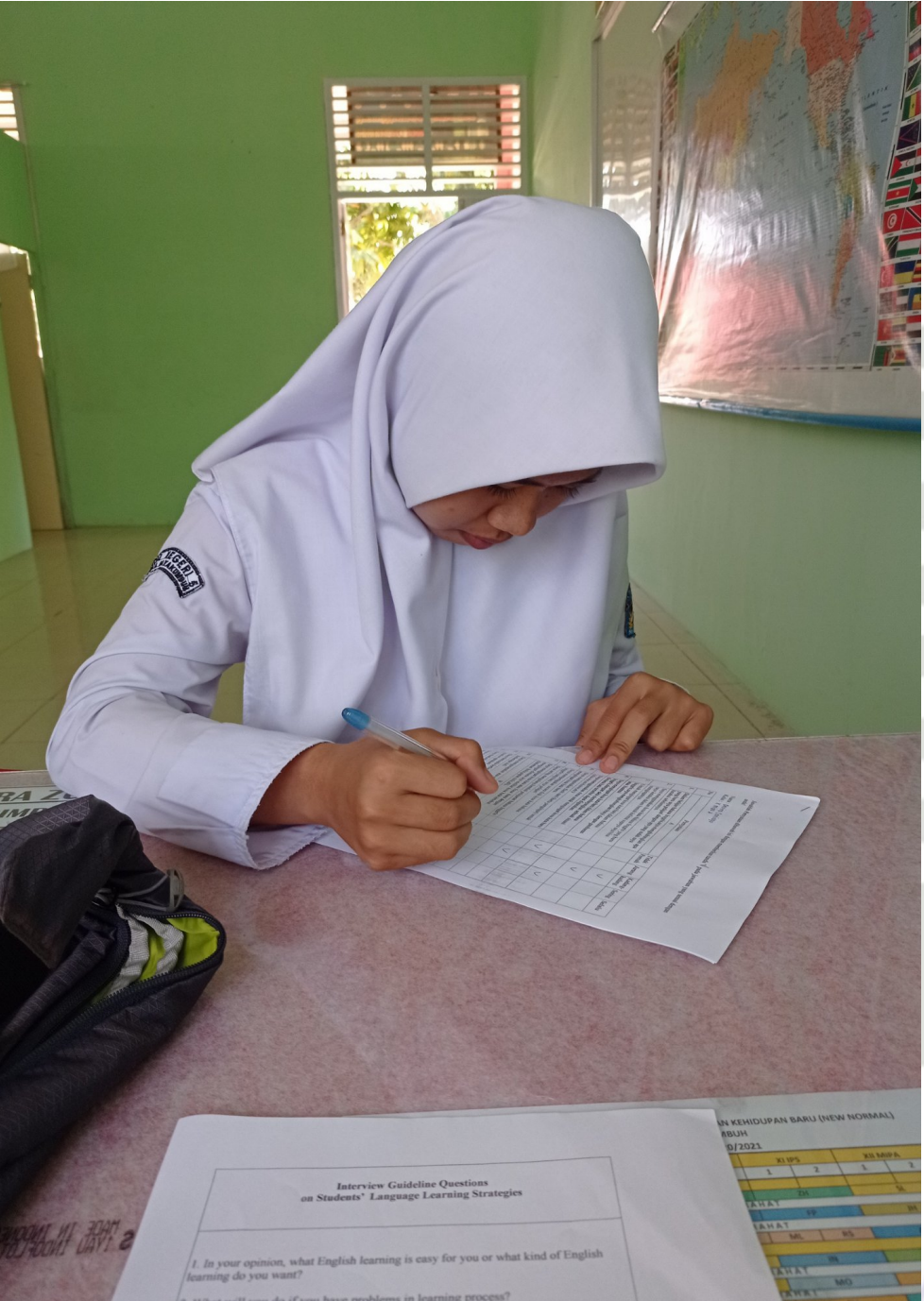
الترقيم التعريفى
No. 646/GLC/III/2022



Powered by e-Track

Appendix 11**Documentation****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

